

DB

GOLF &
LIFESTYLE

Aug - Sep 2022
NOT FOR SALE

KABAR SEJAGAT

**PARA BINTANG DUNIA
PANASKAN JAKARTA**

Manifestasi

**MIMPI
3 DEKADE**



What we do

Corporate Gathering • Employee Gathering • Product Launching • Grand Opening
Company Anniversary • Gala Dinner • Themed Party • Signing Ceremony
Exhibition • Awards Ceremony



Master of ceremony



Planning your event schedule



Music and Entertainment



Food and Beverages services



Fun, Games and special ceremony

 [obgolf](#)

 [OBGOLF](#)

 [obgolf.co.id](#)

PIC: Merry Kwan

 merry.kwan@obgolf.co.id

+62 21 5367 1156

Callaway
V

ROGUE
ST
MAX

OUR FASTEST, MOST STABLE DRIVERS EVER

Rogue-ST MAX is our highest MOI head with a slight draw bias that's built for all levels of golfers. This is the best combination of distance and forgiveness in a Callaway driver



SPEED AND STABILITY FROM ALL-NEW JAILBREAK ST WITH BATWING TECHNOLOGY

The groundbreaking new Tungsten Speed Cartridge structure places up to 26 grams low and deep in the driver head

STABILITY AND SPEED FROM JAILBREAK SPEED FRAME

Our patented A.I. designed Jailbreak Speed Frame provides stability in the horizontal and torsional direction. We've speed tuned the construction, shaping and positioning to deliver even more speed across the face



LEONIAN

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470.
Indonesia

www.leogolf.id info@leogolf.id [leoniangolf_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)

FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Anda tentu tahu, atau minimal pernah mendengar, soal LIV Golf. Brand ini sedang menjadi perbincangan hangat di kompetisi golf dunia. Mungkin sirkuit bentukan Greg Norman ini tidak akan menjadi kontroversi seandainya PGA dan European Tour tidak menentang dengan sangat keras. Namun, penolakan dua Tour dunia terhadap LIV Golf tidak main-main.

Dari awalnya hanya sebuah peringatan, PGA dan European Tour kemudian memberikan sanksi skorsing hingga pencabutan status keanggotaan bagi mereka yang mengikuti LIV Invitation Series. Tidak disangka, para pemain yang dianggap membelot memberikan perlawanan. Satu per satu dari mereka mundur dari Tour yang sudah diikuti selama ini. Beberapa nama yang mundur ini bahkan dikenal sebagai pegolf-pegolf elite dunia.

Apa sih daya tarik yang ditawarkan LIV Golf? Mengapa dua Tour dunia itu menolak dengan sengit? Silakan Anda membacanya dalam rubrik FOKUS edisi ini.

Pasca-pandemi Covid-19, perlahan-lahan kompetisi golf nasional dan internasional kembali bergulir seperti semula. Dari dalam negeri, Agustus ini menjadi bulan yang padat bagi para pegolf kita.

Beberapa turnamen internasional akan berlangsung di bulan kemerdekaan negeri tercinta ini. Salah satunya adalah debut turnamen Ladies Asian Golf Series di Indonesia setelah terakhir kali turnamen profesional internasional ini berlangsung pada 2012. Ulasan Ladies Asian Golf Series ini bisa Anda baca dalam Kabar Sejangat.

Namun, jangan lewatkan pula artikel-artikel menarik lainnya. Dua di antaranya adalah perbincangan menarik dengan Made Edward Djuniyasa "Eddy" Putra yang telah malang melintang di dunia peraturan golf internasional dan Amadeus Christian Susanto, yang belum lama ini menyabet medali perak (individual) dan perunggu (bereggu) SEA Games 2021.

Liza Sutrisno

Advisors

Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher

Liza Sutrisno

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

Danny Masrin

Graphic Designer

Vickirio Firsta F.
Tristan Ari Malano

AUG - SEP 2022



Cover:
Patrick Reed
Photo:
Getty Images

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



YOU.C1000TM
ISOTONIC DRINK

GOLF INTERLEAGUE 2022

BE THE BEST OF THE BEST GOLF CLUB & COMMUNITY IN INDONESIA

WEDNESDAY, 29TH JUNE 2022 | IMPERIAL KLUB GOLF

THANK YOU TO ALL SPONSORS

Supported by:



Organized by:



#DOMINATEANYCONDITION #REHYDRATESANDPROTECTS

www.youc1000.com

CONTENTS

AUG - SEP 2022

FOKUS

8 **MANIFESTASI MIMPI TIGA DEKADE**

Berawal dari keinginan untuk menggelar World Golf Tour, Greg Norman akhirnya bisa mewujudkan mimpinya itu setelah hampir 30 tahun terpendam. Melalui LIV Invitational Series, para pegolf menikmati golf yang berbeda dari yang pernah mereka alami sebelumnya.

14 **PGA TOUR "SEMENA-MENA", DOJ TURUN TANGAN**

Department of Justice (DOJ) dikabarkan membuka penyelidikan atas dugaan perlakuan sewenang-wenang PGA Tour terhadap para anggotanya dan juga kemungkinan adanya perilaku anti-kompetitif dari badan Tour tersebut terkait perselisihan dengan LIV Golf.



KABAR SEJAGAT

18 **PARA BINTANG DUNIA PANASKAN JAKARTA**

Dua pegolf kelas dunia telah memastikan diri untuk tampil di Simone Asia Pacific Cup. Turnamen yang berada dalam Ladies Asian Tour Series ini akan mempertandingkan dua nomor, individual dan beregu, dengan total hadiah US\$750 ribu

20 **PERTARUNGAN DUA PUTRA TERBAIK**

Naraajie berhasil mewujudkan mimpinya yang tertunda ketika berhasil menjuarai OB Golf Invitational 2022. Pegolf Bandung berusia 22 tahun ini meraih prestasi setelah bersaing ketat dengan mantan rekan satu tim nasional pada putaran akhir.



BERLATIH DENGAN DANNY

36 **CARA PUKULAN GREENSIDE BUNKER**

Driver menjadi pilihan favorit bagi pegolf amatir untuk memulai pukulan pertama dari tee. Namun, jika tidak menerapkan hal-hal dasar, fungsi driver ini akan tidak maksimal.

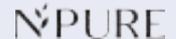


J JOYCUP

BMW Astra Golf Tournament 2022

Royale Jakarta Golf Club | Thursday, 7th July 2022

THANK YOU TO ALL SPONSORS



TIP DARI LGA

38 **HOW TO HIT FAIRWAY WOODS**

Being able to hit fairway woods well is an important part of an amateur's golf game, over the course of a round you are going to face lots of situations which require a high shot with a fairway wood.

INSTRUMEN GOLF

40 **TAMPIL MODIS, BERPERFORMA TINGGI**

Sepatu-sepatu golf saat ini tidak lagi bergantung pada performa tinggi di lapangan, yang membantu pegolf menjalani putaran golf dengan nyaman, tetapi juga memiliki tampilan lebih modis sehingga bisa digunakan di luar lapangan golf.

WARTA DALAM NEGERI

42 **UJI MENTALITAS DUO "Y"**

Yoyo dan Yoko menyaber gelar juara "Indonesian Amateur Golf Open Tournament (IAGOT) Seri 2" di masing-masing kategori. Mentalitas mereka menjadi faktor penting dalam persaingan menuju tangga juara.

48 **PUTRA BALI DI PANGGUNG DUNIA**

Made Edward Djuniyasa Putra atau biasa dikenal Made Eddy Putra merupakan sosok yang sangat dikenal di Indonesia sebagai pakar dalam membahas peraturan-peraturan golf. Nama Eddy Putra bukan lagi dalam kapasitas nasional, melainkan sudah berada di level internasional.



DESTINASI

60 **PESONA KOTA SERIBU GUNUNG**

Dataran Tinggi Dieng merupakan salah satu destinasi yang paling banyak dikunjungi para wisatawan di Jawa Tengah. Dieng ini telah mengangkat nama Wonosobo, salah satu kabupaten di provinsi tersebut, sebagai tempat singgah menuju ke dataran tinggi tersebut.

66 **UNTAIAN PULAU-PULAU NIRWANA**

Maladewa, atau dikenal dengan nama asing Maldives, merupakan surga bagi para pelancong wisata bahari. Terletak di barat daya Sri Lanka dan India, Maladewa adalah sebuah rantai pulau-pulau cantik di Samudra Hindia-Laut Arab yang terdiri dari 26 atol.



**GUNUNG GEULIS
COUNTRY CLUB**

TERM MEMBERSHIP

(12 Months of Membership)

Rp. 35.000.000

UNLIMITED GOLF with only Rp. 455.000

Join Now!

Benefits :

- 1 FREE GOLF VOUCHER BOOK (10 vouchers - with term of usage)
 - Weekday : use 1 voucher
 - Saturday : use 4 vouchers
 - Sunday & Public Holiday : use 3 vouchers
 - Afternoon Tee Off : use 2 vouchers(Weekends & Holidays)
2. Gunung Geulis Gift Box
3. Eligible to join the Member Club Medal - Winner to Qualification for Annual CLUB CHAMPION
4. 10% Discount for Food and Beverage at Golf Course Restaurant
5. 10% Discount to shop at Leonian Indonesia Gunung Geulis Proshop (not include hardgoods)
6. 5% Discount for hardgoods at Leonian Indonesia Gunung Geulis Proshop
7. 2 FREE stay voucher at Royal Tulip Gunung Geulis Hotel Resorts and Golf (not valid for High Season, Eid al-Fitr, Christmas Eve and New Year)
8. Special Privilege at Royal Tulip Gunung Geulis Resorts and Golf
 - a. 15% Discount for Room Rate (Based on Available Room)
 - b. Special Discount for Royal Tulip Gunung Geulis Resorts and Golf Facilities
 - c. 15% Discount for F&B except Alcohol & Cigarettes
 - d. 15% Discount for Spa Treatment
 - e. 15% Discount for Laundry
 - f. 10% Discount for Cottage Room Rate (Based on Available Room)
 - g. Complimentary use outbound facilities for Children
 - h. Complimentary upgrade to Executive Deluxe Room (Based on Available Room)
 - i. Early check-in (subject to availability - not valid during Weekend, Long Weekend and Public Holiday)

APPLY THE TERM MEMBERSHIP NOW :

1. Contact our Team for Membership Form
2. Fill Out the Membership Form
3. Copy of ID Card (KTP / Passport) & NPWP
4. Pass Photo / ID Photo size 3cm x 4cm
5. Slip of Payment Rp. 35.000.000 for Term Membership

PAYMENT CAN BE TRANSFERRED TO :

BCA PT. MULIA COLLIMAN INTERNATIONAL
319 3094 500
KCU CITY TOWER - SUDIRMAN, JAKARTA

For more information please contact :  +62 811 1047 500 (Marketing)  +62 813 8675 6267 (Susy)



Greg Norman, CEO LIV Golf

MANIFESTASI MIMPI TIGA DEKADE

Berawal dari keinginan untuk menggelar World Golf Tour, Greg Norman akhirnya bisa mewujudkan mimpinya itu setelah hampir 30 tahun terpendam. Melalui LIV Invitational Series, para pegolf menikmati golf yang berbeda dari yang pernah mereka alami sebelumnya.



“Saya tidak ada niat untuk berperang dengan PGA (Tour).
... Kami tidak mencoba untuk merusak tour mana pun,”

partisipan dalam sirkuit tersebut: uang atas popularitas mereka. Hal ini dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak pernah diperhatikan PGA Tour.

Namun, gagasan Norman mendapat tentangan keras dari PGA Tour. Badan Tour terbesar di dunia itu menganggap ide penyandang 88 gelar profesional itu akan merusak tatanan yang sudah dibangun PGA Tour. Tim Finchem, Komisioner PGA Tour saat itu, bahkan mengancam akan membawa persoalan ini ke meja hijau. Meskipun penyelesaiannya bakal berlarut-lurut dan lama, Finchem tidak peduli. PGA Tour pun akan menskorsing para anggotanya yang bermain di Tour itu.

Norman sendiri tidak ingin berkonfrontasi dengan PGA Tour. “Saya tidak ada niat untuk berperang dengan PGA (Tour). ... Kami tidak mencoba untuk merusak tour mana pun,” kata Norman kala itu, seperti dikutip *Washington Post*.

Penolakan terhadap WGT muncul dari mana-mana. Mantan pegolf kenamaan Arnold Palmer termasuk pihak yang menolak usulan Tour baru itu dan membela PGA Tour dengan mengatakan Tour tersebut telah membuat karier banyak orang. “Anda seharusnya banyak berpikir dahulu sebelum memutuskan untuk

melakukan sesuatu,” kecam Palmer.

Besarnya gelombang penolakan ini pun menguburkan rencana Norman. Seiring berjalannya waktu, mimpi Norman perlahan-lahan menghilang.

Tiga tahun kemudian, 1997, PGA Tour bahkan makin menancapkan pengaruhnya dengan mengadaptasi ide WGT ini melalui lima turnamen besar PGA Tour, bernama World Golf Championship (WGC), yang masing-masing berhadiah total US\$5 juta. Tiga WGC di antaranya menjalani debutnya pada 1999, dan dua lagi di tahun berikutnya.

Dua-puluh enam tahun berlalu. Sebuah proposal beredar di kalangan pegolf elite dari PGA Tour dan European Tour. Proposal yang berasal dari World Golf Group itu berisikan rencana untuk sebuah tour baru, yang hanya diikuti para pegolf terbaik dari kedua Tour tersebut.

Proposal yang berjudul “Premier Golf League” tersebut menyajikan struktur tour profesional baru, dengan 18 turnamen per tahun dan menghadirkan 48 pegolf top dunia. Rencananya, hadiah total US\$10 juta per turnamen, dengan tambahan bonus untuk individu dan tim. Setiap turnamen mempertandingkan individual stroke play dalam 54 hole tanpa cut, dan juga nomor

Pada 1994 Greg Norman, mantan pegolf No. 1 Dunia di era 1980-1990-an, pernah mengajukan proposal untuk menggulirkan sebuah tour yang hanya menghadirkan 40 pegolf top dunia. Sirkuit yang bertajuk “World Golf Tour” tersebut rencananya menyajikan delapan turnamen berkocek besar, yang disiarkan stasiun televisi ternama—waktu itu stasiun TV Fox telah sepakat dengan rencana tersebut.

Melalui World Golf Tour (WGT), Norman yang waktu itu didukung konglomerat media Rupert Murdoch menyakini sirkuit bikinannya ini akan menarik banyak pegolf elite. WGT, menurut *Golf Digest*, memang memberikan semacam kompensasi bagi para



beregu—yang terdiri atas 4 pegolf di masing-masing tim. PGL ini direncanakan akan berjalan sekitar 8 bulan dengan total hadiah US\$240 juta.

Lagi-lagi, ide PGL mendapat penolakan dari dua Tour dunia. PGA Tour menyebutkan bahwa jadwal PGL sengaja merusak kalender Tour-nya. “Jika Tour ini menjadi kenyataan pada 2022, atau kapan pun, para member kami harus memutuskan apakah akan menjadi anggota PGA Tour atau main di seri baru itu,” kata Komisioner PGA Tour Jay Monahan, melalui surat elektronik yang dikirim ke seluruh anggota. Ini artinya PGA Tour akan menskorsing atau bahkan mengeluarkan anggotanya yang bermain di PGL.

Meski ide PGL ini kembali mendapat tentangan, Norman yang pernah menggagas

WGT pada 1994 ini yakin tour baru ini memiliki kesempatan untuk sukses. “Ini hanya masalah menyatukan semua komponen yang tepat, apakah pemain tetap bersama,” kata Norman, seperti dikutip dari golfaustralia.com.au. “Dengan konsep asli saya, beberapa pegolf menyukainya dan ada yang tidak. Dari apa yang saya lihat, ini punya kesempatan untuk berkembang.”

Setahun kemudian, Norman mewujudkan mimpinya di 1994 ketika meluncurkan sirkuit golf baru bernama “LIV Golf”. Liga golf global ini resmi dikenalkan pada Oktober 2021 yang dikelola lembaga entitas “LIV Golf Investment”, yang CEO-nya adalah Norman. Tour golf profesional yang didanai Public Investment Fund ini memulai debutnya pada 9-11 Juni lalu di Centurion Club, London,

“Ini hanya masalah menyatukan semua komponen yang tepat, apakah pemain tetap bersama Dengan konsep asli saya, beberapa pegolf menyukainya dan ada yang tidak. Dari apa yang saya lihat, ini punya kesempatan untuk berkembang.”

Inggris, yang bertajuk "LIV Invitational Series".

Kali ini, mimpi Norman untuk membuat turnamen khusus para elite telah terwujud dan mendapat sambutan positif. Satu per satu pegolf ternama mulai tertarik.

Sejumlah nama elite menghadiri inaugurasi LIV Invitational Series di London. Tiga mantan pegolf No. 1 Dunia--Dustin Johnson, Martin Kaymer, dan Lee Westwood--serta para mantan juara major--Brooks Koepka, Sergio Garcia, Louis Oosthuizen, Graeme McDowell, Charl Schwartzel, dan Phil Mickelson—berada di antara 48 peserta yang bertanding di Centurion Club.

Norman menyatakan kegembiraannya atas berlangsungnya inaugurasi dari Tour yang

diadakan-idamkannya sejak 28 tahun yang lalu. Bagi juara the Open 2 kali ini, hal tersebut adalah kemerdekaan para pegolf yang berani bersikap sebagai "free agent".

"Inilah yang diinginkan. Melihat para pemain, merasakan para kedi, mengajak anggota keluarga mendatangi saya dan saya berkata kepada mereka semua 'ini untuk kalian, ini untuk Anda dan para penggemar...,'" kata Norman.

"Kami telah mencoba untuk memulai ini selama tiga decade, sejujurnya dan saya merasa sangat senang untuk para pemain, saya merasa sangat senang karena kami telah membawa agen bebas ke permainan golf."

Wajah-wajah baru pun mulai menghadiri

LIV Invitational Series kedua yang berlangsung di Pumpkin Ridge, Portland, pada 30 Juni-2 Juli Mereka adalah Bryson DeChambeau, Patrick Reed, dan Matthew Wolff. Nama-nama pegolf elite lainnya pun bakal menyusul.

Para peserta LIV Invitational Series yang merupakan member PGA Tour dan European Tour memang harus menghadapi risiko atas keputusan "free agent" mereka. Tidak lama setelah pertandingan dimulai, PGA mengumumkan para anggotanya yang terlibat dalam event tersebut akan diskors dari Tour, yang menurut LIV Golf merupakan upaya balas dendam.

Namun para pemain tersebut tampaknya tidak terlalu memedulikan keputusan PGA Tour. Mereka lebih menikmati "bulan madu" di LIV Golf, wahana baru mereka yang anggap level stresnya lebih rendah.

"Para pemain akan merasa, 'gila' nggak pernah ngarepin hal seperti ini," kata Norman. "Mereka tidak pernah mengira LIV Golf seperti sekarang ini -- mereka mungkin tidak pernah mengira ada kegembiraan. Melihat 48 pemain berinteraksi seperti yang mereka lakukan selama pesta draft. Bagi saya, itu adalah momen yang luar biasa."

Norman menambahkan bahwa elemen tim membuat LIV Series berbeda. "Sisi individu dari LIV Golf sangat penting dan kami selalu memastikan bahwa itu adalah bagian dari produk," katanya.

"Tetapi di luar itu, ketika saya pergi ke Ryder Cup untuk pertama kalinya, saya terkejut melihat keterlibatan penggemar. Interaksi pemain yang tidak akan pernah saya lupakan di tee pertama.

"Itulah yang hilang dan itulah mengapa kami membangun nilai tim ini untuk LIV Golf." ■





KOMITMEN PARA PENDUKUNG LIV GOLF

LIV Invitational Series saat ini bagaikan gadis cantik yang menebarkan pesonanya ke mana-mana sehingga membuat siapa pun tertarik untuk mendatanginya. Dana kuat dari Public Investment Fund asal Arab Saudi mendukung eksistensi Tour yang digagas Greg Norman ini.

Tidak mengherankan beberapa nama elite mulai mendaftar satu per satu. Dustin Johnson, Phil Mickelson, Lee Westwood, dan Ian Poulter merupakan bintang-bintang ternama yang menyatakan komitmennya di LIV Golf. Johnson bahkan menyatakan pengunduran diri dari PGA untuk berkonsentrasi penuh di LIV Invitational Series.

Juara major 4 kali Brooks Koepka, mantan juara US Open Bryson DeChambeau, dan juara Masters champion Patrick Reed menjadi pegolf-pegolf elite terkini yang menyusul rekan-rekannya yang telah bergabung di breakaway competition versi PGA Tour. Paul Casey pun telah memastikan keikutsertaannya pada awal Juli kemarin.

Meski didukung Arab Saudi yang disebut-sebut memiliki noda dalam urusan HAM, mereka tidak memikirkan itu. Para pegolf ini menyatakan murni untuk bermain golf. “Kami bukan politisi, kami pegolf profesional,” kata Graeme McDowell.

“Saya percaya olah raga memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perubahan. Saya telah mendengarkan komitmen Saudi untuk ini dan visi mereka untuk masa depan,” kata Casey, seperti dikutip *Golfweek*. “(Arab Saudi) telah berhasil menyelenggarakan dua turnamen wanita profesional. yang menunjukkan bahwa Golf Saudi memiliki rencana besar tidak hanya untuk golf profesional, tetapi lebih untuk akar rumput dan generasi berikutnya.” ■

BERIKUT NAMA-NAMA PEGOLF ELITE DI LIV GOLF:

- Abraham Ancer
- Paul Casey
- Bryson DeChambeau
- Sergio Garcia
- Branden Grace
- Justin Harding
- Dustin Johnson
- Martin Kaymer
- Brooks Koepka
- Pablo Larrazabal
- Graeme McDowell
- Phil Mickelson
- Kevin Na
- Louis Oosthuizen
- Wade Ormsby
- Pat Perez
- Ian Poulter
- Patrick Reed
- Charl Schwartzel
- Henrik Stenson
- Peter Uihlein
- Scott Vincent
- Lee Westwood
- Bernd Wiesberger
- Matthew Wolff

MEREKA YANG (DIKABARKAN) EKSODUS

Gelombang perpindahan para pemain dunia terus berlangsung. Beberapa nama bahkan sudah disebut-sebut bakal bergabung dengan Tour baru ala Greg Norman.

Cameron Smith baru saja menjuarai the Open Championship. Pegolf asal Australia tersebut mengukir gelar major pertamanya dalam pergelaran turnamen major tertua di dunia ini yang ke-150. Namun, di tengah kegembiraannya meraih Claret Jug, Smith harus menghadapi isu yang menyebutkan bahwa ia mempertimbangkan untuk bergabung di LIV Golf. Pegolf yang memiliki khas rambut mullet ini mengelak spekulasi soal masa depan golfnya.

“Saya baru menang British Open, dan Anda menanyakan hal itu. Saya rasa itu

kurang tepat,” kata Smith, seperti dikutip *Sky Sports*. “Saya tidak tahu, Kawan. Tim saya mengkhawatirkan soal itu. Saya di sini untuk memenangi turnamen golf.”

Smith bukanlah satu-satunya pegolf yang diisukan bakal pindah ke “tetangga sebelah”. Tommy Fleetwood, Hideki Matsuyama, Marc Leishman, dan Bubba Watson pun dikabarkan sedang berdiskusi untuk bergabung dengan liga buatan Greg Norman. Fleetwood bahkan telah membantah kabar kepindahannya.

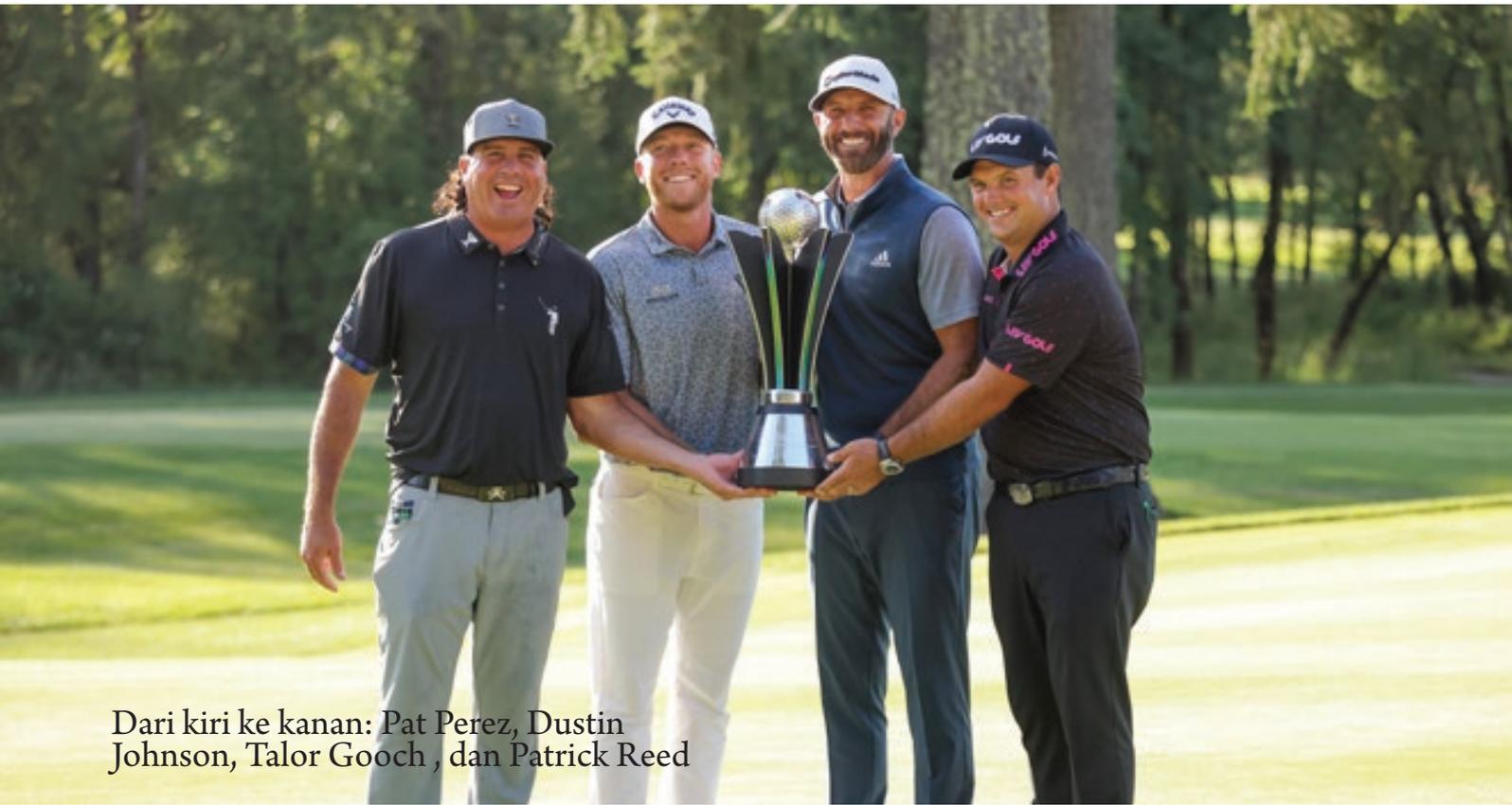
Kabar yang paling hangat justru menimpa Henrik Stenson. Juara the Open 2016 ini yang

sebelumnya sudah diisukan bakal bergabung dengan LIV Golf sudah memutuskan untuk tampil LIV Invitational Series yang digelar 29-31 Juli di Trump National Golf Club Bedminster, New Jersey. Atas keputusannya ini, pegolf Swedia berusia 46 tahun itu harus melepaskan ban kapten Ryder Cup-nya. Beberapa bulan sebelumnya, Stenson telah diumumkan sebagai Kapten Tim Eropa di Ryder Cup pada September mendatang. Kini, Tim Eropa harus mencari sosok kapten terbarunya. ■



PGA TOUR "SEMENA-MENA", DOJ TURUN TANGAN

Department of Justice (DOJ) dikabarkan membuka penyelidikan atas dugaan perlakuan sewenang-wenang PGA Tour terhadap para anggotanya dan juga kemungkinan adanya perilaku anti-kompetitif dari badan Tour tersebut terkait perselisihan dengan LIV Golf.



Dari kiri ke kanan: Pat Perez, Dustin Johnson, Talor Gooch, dan Patrick Reed

Sirkuit baru dari LIV Golf ini membuat berang pihak PGA Tour. Badan Tour di AS ini pun melakukan beberapa Tindakan terhadap para anggotanya yang membelot ke LIV Invitational Series, seperti skorsing hingga pencabutan status member. PGA Tour pun coba melakukan upaya agar LIV Invitation Series tidak dapat mendapatkan poin untuk Official World Golf Ranking (OWGR).

Tindakan PGA Tour ini rupanya menarik perhatian Department of Justice. Kementerian Kehakiman AS ini telah mengontak beberapa agen pemain untuk menggali kemungkinan penyimpangan perilaku PGA Tour soal OWGR, peringatan pada pemain yang mempertimbangkan untuk bergabung dengan LIV Golf, hingga skorsing pada pemain yang membelot.

"Mereka telah meluncurkan penyelidikan

ke PGA Tour dan ingin tahu apakah [klien saya] bersedia untuk berpartisipasi dalam wawancara rahasia dan sukarela," kata agen yang identitasnya sengaja tidak disebutkan, yang pemainnya. "Mereka ingin bertanya tentang interaksinya dengan PGA Tour selama evolusi LIV Golf."

"Mereka fokus pada hal ini. Saya berharap mereka menggali sedalam yang mereka bisa karena mereka tertarik dengan itu. Saya tahu

banget," tambah agen yang kliennya ini sudah menyeberang ke LIV Golf.

Komisioner PGA Tour Jay Monahan telah menskor lebih dari pemain yang berkompetisi di dua event LIV Golf di London, Inggris, dan Portland, Oregon. Mereka yang diskors di antaranya adalah mantan-mantan juara major, Brooks Koepka, Dustin Johnson, Bryson DeChambeau, Sergio Garcia, dan Phil Mickelson. Beberapa dari mereka ditarik ke LIV Golf dengan menandatangani bonus lebih dari US\$100 juta dan hadiah sebesar US\$25 juta per event. Beberapa pemain, termasuk Patrick Reed dan Garcia, telah mengundurkan diri dari PGA Tour.

Salah satu masalah yang sedang diperiksa dengan cermat oleh DOJ, menurut agen lain, adalah apakah Tur PGA, Tur Dunia DP, dan

badan pengatur major berkonspirasi agar tidak memberikan poin OWGR kepada para pemain LIV. Sebanyak 48 pemain yang berlaga di dua event pertama LIV tidak mendapatkan poin ranking dunia.

Sebelumnya, ada kasus di Scottish Open. Tiga pegolf, termasuk member lama PGA Tour member Ian Poulter, dilarang bertanding dalam turnamen yang di-co-sanctioned PGA Tour dan DP World Tour. Namun, larangan tersebut dicabut oleh pengadilan Inggris, sehingga Poulter bisa bertanding.

Juru bicara PGA Tour mengonfirmasi soal penyelidikan DOJ ini ke ESPN. "Ini hal yang tidak terduga," demikian pernyataan PGA Tour. "Kami telah melalui ini pada 1994 dan kami PD hasilnya akan sama."

Keterlibatan DOJ ini seperti sudah

diprediksi CEO LIV Golf Greg Norman. Mantan juara major 2 kali ini pernah mengatakan bahwa pegolf profesional adalah kontraktor independen dan harus diizinkan bermain di mana pun mereka mau.

"Seperti yang telah diberitakan secara luas, Anda telah mengancam para pemain di PGA Tour, yang semuanya adalah kontraktor independen, dengan larangan seumur hidup jika mereka memutuskan untuk bermain golf di liga yang disponsori oleh siapa pun di luar Tour," protes Norman dalam suratnya kepada Monahan pada Februari lalu. "Tetapi ketika Anda mencoba mengintimidasi pemain dengan menggertak dan mengancam mereka, Anda bersalah karena bertindak terlalu jauh, tidak adil, dan Anda mungkin melanggar hukum federal." ■



Ian Poulter (kiri) dan Komisioner PGA Tour Jay Monahan

REVOLUSI EVENT DI PGA TOUR



Kehadiran LIV Invitational Series mendorong PGA Tour berbenah untuk meng-*counter* turnamen tandingan tersebut. Tahun depan ada perubahan signifikan pada jadwal Tour dan juga FedEx Cup.

Maksud dari perubahan-perubahan ini adalah untuk memberikan penghargaan yang lebih besar kepada para pemain terbaik di PGA Tour, karena banyak dari mereka telah didekati oleh LIV Golf dengan penawaran yang menjanjikan. Selain itu, PGA Tour pun akan mengurangi jumlah anggota yang dapat mempertahankan status bermain tetapi hasilnya tidak mengesankan.

PGA Tour berencana untuk melakukan perubahan radikal dalam upaya menghadapi LIV Golf Series yang didanai perusahaan Arab Saudi. Perubahan tersebut termasuk pengurangan yang signifikan dalam jumlah member yang memiliki exempt penuh setiap musim dan penambahan rangkaian tiga event internasional yang menguntungkan untuk para pemain top. Langkah-langkah ini dimaksudkan untuk mencegah para pegolf topnya agar tetap bertahan di PGA Tour.

Mulai tahun depan, PGA Tour akan menyediakan 8 turnamen terbatas tanpa cut,

yang masing-masing menyodorkan US\$20 juta atau lebih, bagi Top 50 klasemen FedEx Cup musim sebelumnya. Beberapa turnamen tersebut akan digelar pada pertengahan musim, sedangkan sisanya akan berlangsung pada bulan-bulan di akhir tahun. Mereka yang berada di Top 50 akan bersaing dalam serangkaian turnamen alternatif, berkompetisi untuk mempertahankan kartu mereka dan mendapatkan status yang lebih baik untuk musim berikutnya.

Untuk FedEx Cup Playoffs, mulai akhir musim 2022-2023, hanya pegolf di Top 70 (dari Top 125 sebelumnya) dalam poin FedEx

Cup yang akan bermain di playoff pertama, FedEx St. Jude Championship. Pemain-pemain di Top 50 (dari Top 70 sebelumnya) akan bermain di BMW Championship, dan mereka yang berada di Top 30 akan bermain di Tour Championship.

Sebagai tambahan, pemain di Top 50 players yang lolos ke BMW Championship akan mendapat kesempatan di 3 seri turnamen yang digelar di luar AS pada musim gugur 2023. Ketiga event tersebut direncanakan akan berlangsung di Asia, Europa, dan Timur Tengah dalam 3 minggu berturut-turut dengan hadiah masing-masing US\$20.

Sementara itu, dalam revolusi event ini, 70 pemain yang mendapatkan tempat di babak playoff pertama telah hak bermain mereka untuk musim berikutnya, yang akan dimulai pada Januari 2024, ketika PGA balik ke musim berdasarkan tahun kalender.

Delapan turnamen yang dipersiapkan untuk total hadiah yang sangat gemuk: US\$20 juta atau lebih di masing-masing turnamen. Lima di antaranya adalah Genesis Invitational, Arnold Palmer Invitational, dan Memorial Tournament, bersama WGC-Dell Technologies Match Play dan the Sentry Tournament of Champions, yang akan tetap menjadi turnamen pembuka musim.

Maksud dari perubahan-perubahan ini adalah untuk memberikan penghargaan yang lebih besar kepada para pemain terbaik di PGA Tour, karena banyak dari mereka telah didekati oleh LIV Golf dengan penawaran yang *dijamin*. Selain itu, PGA Tour pun akan mengurangi jumlah anggota yang dapat mempertahankan status bermain tetapi hasilnya tidak mengesankan. ■





PARA BINTANG DUNIA PANASKAN JAKARTA



Lydia Ko

Dua pegolf kelas dunia telah memastikan diri untuk tampil di Simone Asia Pacific Cup. Turnamen yang berada dalam Ladies Asian Tour Series ini akan mempertandingkan dua nomor, individual dan beregu, dengan total hadiah US\$750 ribu.



Hyo Joo Kim

Persaingan di turnamen inaugurasinya Simone Asia Pacific Cup bakal lebih ketat pada 18-20 Agustus nanti. Dua juara major Lydia Ko (Selandia Baru) dan Hyo Joo Kim (Korea Selatan) menyatakan kehadirannya dalam turnamen Ladies Asian Tour Series yang berhadiah US\$750 ribu ini. Lydia yang juga mantan pegolf No. 1 Dunia saat ini merupakan pegolf No. 5 Dunia, sedangkan Hyo Joo No. 8 Dunia. Dua bintang dunia ini menjadi kabar terbaru dari para partisipan kuat yang akan bertarung di Simone Asia Pacific Cup. Sebelumnya, So Yeon Ryu (Korea), pegolf No. 1 Dunia di 2017 yang telah meraih 6 gelar LPGA Tour—termasuk dua gelar major; Bo-mee Lee (Korea), peraih 21 gelar Japan LPGA; dan bintang muda asal AS, Yealimi Noh, yang pernah finis posisi 3 di Evian Championship tahun lalu.



Tatiana Wijaya

Berlangsung di Pondok Indah Golf Course, para bintang ini akan bersaing dengan 35 pegolf lainnya—dan 20 tim—yang berasal dari 15 negara Asia Pacific untuk memperebutkan total hadiah US\$750 ribu. Sebagai tuan rumah, Indonesia akan mengirimkan empat pegolf profesional, yaitu Tatiana Wijaya, Dea Mahendra, Putri Aisyah Amani, dan Ida Ayu Melati Putri. Di samping itu, sebagai tuan rumah, Indonesia pun mendapat dua spot tambahan untuk pegolf amatir, yang nantinya akan ditentukan melalui pertandingan babak kualifikasi. Simone Asia Pacific Cup akan mempertandingkan format stroke play 54 hole. Hadiah total US\$500 ribu disediakan untuk nomor individual, sedangkan US\$250 ribu untuk beregu. Simone Asia Pacific Cup merupakan bagian dari Ladies Asian Tour (LAT) Series, yang telah dimulai pada Juni dengan DB Group 36th Korea Women's Open. Indonesia merupakan persinggahan pertama LAT di luar Korea. Setelah itu, LAT direncanakan akan berlangsung di Thailand dan Filipina. ■

KEMENANGAN *Para Rookie*



Dua pergelaran golf internasional yang berada dalam kalender Asian Development Tour (ADT) berlangsung di Indonesia secara beruntun. OB Golf Invitational dan Indo Masters Golf Invitational presented by TNE--demikian dua turnamen ADT tersebut--digelar dalam dua minggu berturut-turut. Kehadiran dua turnamen internasional yang sama-sama berhadiah total US\$70 ribu ini menandai pergerakan roda kompetisi golf yang kembali berputar setelah vakum selama dua tahun akibat pandemi Covid-19.

OB Golf Invitational dan Indo Masters Golf Invitational presented by TNE ini merupakan dua turnamen pembuka dari enam event ADT yang dilaksanakan di Tanah Air musim ini. Ini tentu saja menjadikan Indonesia sebagai destinasi terbesar ADT pada 2022.



**ONE OF THE FASTEST 'GREENS'
IN INDONESIA ...**

STAY & PLAY

Package



Room Type
Deluxe
Signature Room

Weekdays
1,300K
1,400K

Weekend
1,700K
1,800K



ARYADUTA
LIPPO VILLAGE

Contact Us

WA +62 811 988 0697

TERTEMPA DI PHUKET, TUAI HASIL DI IMPERIAL



Menpora Zainudin Amali, Harrison Gilbert, dan Jubilant Harmidy

Satu setengah bulan perjalanan Harrison Gilbert di Asia berbuah manis. Setelah tampil kurang meyakinkan selama di Thailand, pegolf berusia 23 tahun ini akhirnya bisa menyabet gelar internasional perdana di Indonesia.

Photography: YM

Indo Masters Golf Invitational presented by TNE pastinya menjadi kenangan paling indah bagi Harrison Gilbert. Melalui turnamen Asian Development Tour yang berlangsung pada 15-18 Juni lalu itu, pegolf asal Australia ini bisa mengukir prestasi terbaiknya: membawa pulang trofi juara. Berkat penampilannya di tiga putaran terakhir (64-67-66), Harrison meraih gelar profesional pertamanya setelah memutuskan turn pro pada Maret 2022. Dengan total skor



Elki Kow (tengah)

“Saya sangat fokus dalam menjaga permainan pekan ini, Tiga hari terakhir mungkin benar-benar golf terbaik yang pernah saya mainkan.”

- Harrison Gilbert

270 (18-under), ia mengungguli Chanut Sakulphaisan (Thailand) dengan satu pukulan dan Chonlatit Chuenboonngam (Thailand) dengan dua pukulan. Duo Thailand ini memang memberikan perlawanan ketat dalam perolehan skor sehingga Harrison harus menjaga permainannya agar tidak terpeleset. “Saya sangat fokus dalam menjaga permainan pekan ini,” jelas pegolf berusia 23 tahun ini. “Tiga hari terakhir mungkin benar-benar golf terbaik yang pernah saya mainkan.” Kiprah Harrison di Asia dimulai dari Middle East and North Africa (Mena) Tour. Sebelumnya, Harrison sempat frustrasi dengan karier golfnya. Kesempatan golfnya



Danny Masrin



Chant Sakulphaisan

di amatir usai lulus dari Monash University, Melbourne, menemui jalan buntu akibat pandemi Covid-19 yang membatasi segalanya. Demikian pula berkarier di arena profesional. Namun, pertemuannya dengan Komisioner MENA Tour David Spencer pada Maret lalu meyakinkannya untuk segera beralih status. Ia pun mendapatkan kartu MENA Tour. Tidak lama mendapatkan kartu Tour, MENA dan ADT bekerja sama dalam sanction turnamen di Phuket.

Petualangan Harrison di Phuket pun dimulai, dan hasilnya sangat tidak memuaskan dengan skor-skor yang menyedihkan. Ia gagal lolos cut dalam empat turnamen yang bertajuk "Beautiful Thailand Swing" tersebut. Niat Harrison ikut event-event di Phuket adalah agar bisa ikut turnamen-turnamen ADT melalui jalur afiliasi member. Karena itu, ia pun berkesempatan untuk tampil di dua turnamen di Indonesia.

Usai finis di T15 dalam OB Golf Invitational, Harrison mendapatkan peluang bermain di Indo Masters Golf Invitational presented by TNE yang digelar di Imperial Klub Golf. Misinya pun berhasil: satu trofi telah digenggam dan juga kartu ADT full. Harrison mengakui bahwa ini tidak mungkin terwujud tanpa MENA Tour dan juga hasil-hasil buruk di Phuket.

“Namun, gagal lolos cut dalam empat turnamen berturut-turut seperti obat yang sangat pahit. (Missed cut) ini mengubah mindset saya di mana saya main tanpa ekspektasi apa-apa dan saya pikir itu cukup membantu saya.”

- Harrison Gilbert

“Saya tidak mungkin berada di sini dengan trofi ini jika saya tidak punya kartu MENA Tour,” jelas Harrison, seperti dikutip situs MENA Tour.

“Namun, gagal lolos cut dalam empat turnamen berturut-turut seperti obat yang sangat pahit. Tetapi saya tidak akan bilang ini perkenalan yang kejam untuk golf profesional. Ini hanya penyambutan ke dunia golf. (Missed cut) ini mengubah mindset saya di mana saya main tanpa ekspektasi apa-apa dan saya pikir itu cukup membantu saya.”

Kini, target Harrison adalah tetap berada di Top 7 di Order of Merit ADT, agar bisa main full di Asian Tour karena menyangang kartu Tour-nya.

“Saya masih menikmati kemenangan ini, tetapi

itu (Top 7 OOM ADT) merupakan visi jangka panjang. Saya hanya berusaha untuk tetap sabar, fokus satu-satu.... Saya hanya perlu menundukkan kepala dan main golf yang baik.” Sementara itu, Indo Masters Golf Invitational presented by TNE di Imperial menjadi bukti keberhasilan dua pegolf nasional yang menembus Top 10. Danny Masrin berhasil menduduki T8, setelah membukukan skor 63 (9-di bawah-par), terendah sepanjang 4 hari turnamen. Memulai putaran terakhir dengan skor -1, Danny menutup 72 hole dengan skor total 278 (10-under). Selain Danny, Elki pun merangsek ke 10 besar usai mengumpulkan skor 279 (9-under). Hasil di dua putaran terakhir memang membantu Elki sehingga bisa menempati posisi T10. ■

GALERI FOTO



Shahriffuddin Ariffin



Naraajie Emerald R. & Ervin Chang



Benny Kasiadi & Suttijet Kooratanapisan



Jimmy Masrin, Richard Dharmadi,
dan Jubilant Harmidy



Paul San



PERSAINGAN DUA SAHABAT TIMNAS



Naraajie berhasil mewujudkan mimpinya yang tertunda ketika berhasil menjuarai OB Golf Invitational 2022. Pegolf Bandung berusia 22 tahun ini meraih prestasi setelah bersaing ketat dengan mantan rekan satu tim nasional pada putaran akhir.

Photography: Getty Images

Putt terakhir Naraajie Emerald Ramadhanputra mampu memasukkan bola ke hole akhir. Skor birdie terukir, dengan total 24-under-par! Skor ini mengukuhkan Naraajie sebagai juara OB Golf Invitational 2022. Namun, tidak hanya sekadar juara, pegolf berusia 22 tahun ini pun mencetak rekor sebagai pegolf pertama Indonesia yang menjuarai turnamen Asian Development Tour (ADT) di Tanah Air, dan juga pegolf pertama Indonesia yang menjadi juara dalam debut profesionalnya di ADT.



Chanat Sakulpolphaisan



Khor Kheng Hwai

Pada 27 Mei lalu, Naraajie resmi menanggalkan status amatirnya. Ia akan melanjutkan karier golfnya di jalur profesional. Perhelatan OB Golf Invitational 2022 yang berlangsung di Damai Indah Golf-BSD Course ini merupakan kiprah pertama mantan pegolf amatir No. 1 Indonesia ini dengan status barunya.

Sebelum menjalani putaran akhir, Naraajie dan Jonathan Wijono sangat berpeluang besar untuk menjuarai turnamen OB Golf Invitational edisi ketiga ini. Setelah menyelesaikan sembilan hole di putaran ketiga—yang terhenti akibat hujan sehari sebelumnya—keduanya sama-sama mengumpulkan skor 15-under dan berada di puncak leaderboard.

Namun, di putaran terakhir pada 10 Juni lalu, Naraajie yang tanpa terlihat lelah justru bermain luar biasa. Meski terus bersaing ketat dengan Jonathan, yang juga berambisi meraih titel pertama dalam debut ADT-nya sebagai pemain profesional, Naraajie akhirnya bisa melepaskan diri dari Jonathan dan mengambil alih kendali klasemen pada hole 14. Setelah tied di posisi pertama dengan 21-under, Naraajie memimpin leaderboard sendirian dengan 22-under setelah birdie di hole tersebut.

Keunggulan Naraajie atas Jonathan pun makin lebar dengan tambahan birdie di hole 15. Jonathan pun makin jauh akibat dua bogey di hole 16 dan 17. Birdie Naraajie di hole 18 hanya mengukuhkan statusnya sebagai champion OB Golf Invitational.

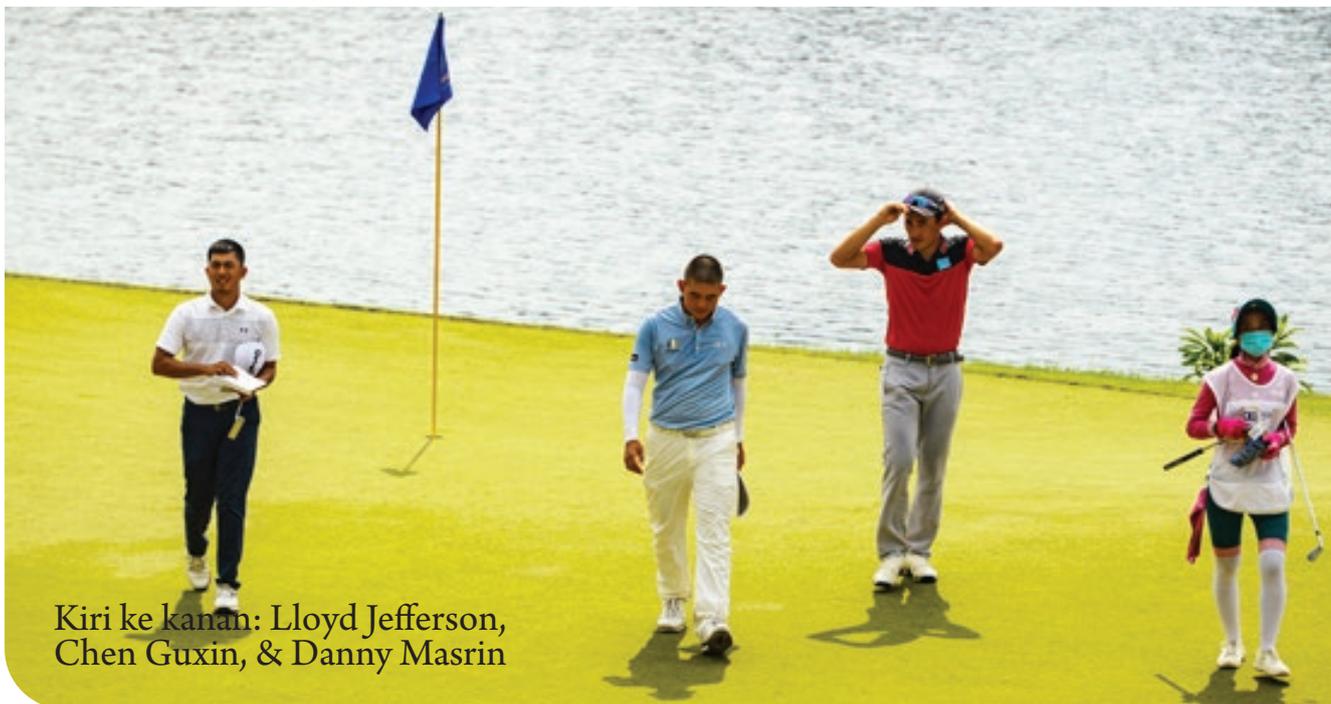
“Main dengan Jowi (Wijono), kami berdua membuat banyak birdie. Dia (skor sementara hari itu) 6-under setelah 9 hole. Saya 5-under, jadi ketat banget. Kami skornya sama di 13, par 5. Saya pukul ke tengah green, Jowi (panggilan Jonathan) pukul dekat banget, 2-3 meter ke hole. Dan saya 8 meter ke pin (hole). Putt saya berhasil masuk, dan dia gagal. Itu jadi titik balik,” jelas Naraajie.

Selain itu, Naraajie mengakui bahwa permainannya di putaran akhir itu memang benar-benar bagus. “Bola pukulan dan putting saya bagus hari ini. Kami main 27 hole (9 hole melanjutkan sisa putaran ketiga yang terhenti Kamis kemarin), jadi tentu saja saya kelelahan. Tetapi saya mencoba yang terbaik dan terbayarkan pada akhirnya,” kata Naraajie, yang meraih cek perdana sebesar US\$12.250 atas keberhasilannya itu.

Kemenangan ini pun mewujudkan mimpi Naraajie yang tertunda. Pada 2019, ia pun hampir menjuarai turnamen Indonesia Open yang berada dalam kalender Asian Tour usai memimpin dengan keunggulan 6 pukulan dalam 54 hole. Sayangnya, Naraajie tidak mampu mempertahankan keunggulan di putaran akhir dan tergeser ke posisi keempat. Karena itu, prestasi di BSD Course ini bisa menjadi titik awal positif bagi salah satu putra terbaik Indonesia ini di jalur profesional. ■



Van Thomas



Kiri ke kanan: Lloyd Jefferson, Chen Guxin, & Danny Masrin

Photography: YM



DANNY CHIA

BANYAK KOMPETISI, BERANI TRAVELLING

Danny Chia adalah salah satu pegolf profesional terbaik Malaysia. Ia merupakan pegolf pertama negara tersebut yang bisa menang di Asian Tour. Pegolf yang kini berusia 49 tahun ini pernah tampil di The Open Championship 2002 untuk pertama kalinya, dan pernah finis T55 di 2010 dalam penampilan ketiganya.

BAGAIMANA KESAN ANDA TERHADAP NARAAJIE DAN JONATHAN?

Very impressive. Mereka pegolf-pegolf berbakat. Namun, mereka tetap harus menyadari keadaan sekeliling mereka. Kadang di tengah jalan, di masa depan, sesuatu akan terjadi yang mungkin saja mengubah nasib mereka. Saya rasa bagi mereka sekarang adalah fokus bermain di turnamen sebanyak mungkin. Kompetisi sangat bagus bagi mereka. Sayangnya, di Asia saat ini belum banyak turnamen yang bisa mereka ikuti. Jadi, mereka harus menemukan jalan untuk bisa berkompetisi. Main di banyak turnamen yang kompetitif.

ANDA SUDAH BERPENGALAMAN DI ASIAN TOUR DAN BANYAK BERMAIN DI LEVEL TERTINGGI INTERNASIONAL. APA SARAN-SARAN YANG BISA ANDA BAGI KEPADA MEREKA, DAN JUGA PEGOLF-PEGOLF MUDA LAINNYA?

Saya rasa yang terbaik bagi mereka adalah menjalani satu per satu. Bagi Naraajie dan Jonathan, coba ikut Q-School Asian Tour. Bisa lolos beberapa cut. Main di ADT secara full, dan coba meraih kartu (Asian Tour)—dengan berada di top 7 Order of Merit ADT. Bagi saya, banyak latihan tidak cukup. Kadang kita harus ikut banyak turnamen, untuk mendapatkan pengalaman. Anda akan mendapat feel yang nyaman ketika main dalam sebuah turnamen.

ADA LAGI?

Dan juga travelling. Saya pikir satu hal yang juga penting adalah travelling. Saya banyak temukan para pegolf turn pro dan tidak terbiasa travelling. Ada beberapa turnamen yang sebenarnya bisa mereka ikuti tapi mereka tidak mau karena malas travelling. Saya tahu perasaan mereka karena saya pun mulai dari posisi yang sama. Kita selalu merasa insecure. Turnamen baru, negara baru. Saya belum pernah ke situ sebelumnya. Karena itu saya merasa insecure. Jika Anda melakukan langkah pertama, bermain di beberapa event, tentu saja akan merasa insecure dan uncomfortable awalnya. Tetapi jika sudah melakukan beberapa kali, Anda akan mulai menikmatinya. Anda mulai tampil. Semuanya akan menjadi terasa normal. Jadi Anda harus berani untuk travelling.

Ketika masih muda, saya sering dating ke Indonesia dan bermain dengan pro-pro local seperti Maan (Nasim) dan pemain-pemain lainnya. Saya kenal dekat dengan mereka. ■



PENDATANG BARU DARI LOUISIANA

Sejak akhir Mei kemarin, nama baru menghiasi Top 10 Official World Golf of Ranking. Dia adalah Sam Burns. Pegolf berusia 25 tahun ini telah menembus 10 besar Dunia usai meraih cukup poin di turnamen major PGA Championship, meski hanya menempati posisi T20. Namun, kemenangannya di Charles Schwab Challenge pada 22 Mei lalu menguatkan posisinya di No. 9 Dunia. Ini merupakan gelar keempat Sam dalam tiga tahun petualangannya di PGA Tour. Dengan Raihan dua gelar PGA Tour musim ini, Sam merupakan salah satu pegolf hottest di jagat kompetisi terpadat di dunia ini. Berikut kisah-kisah pendatang baru asal Shreveport, Louisiana, ini:



KETIKA JUNIOR, SAM MENEKUNI DUA OLAHRAGA: SEPAKBOLA AMERIKA (FOOTBALL) DAN GOLF. NAMUN, IA AKHIRNYA MEMUTUSKAN UNTUK FOKUS DI GOLF SAJA. MENGAPA?

Sam merasa dirinya tidak cukup bagus di sepakbola. Ia memilih golf, yang kemudian terobsesi dengan golf.

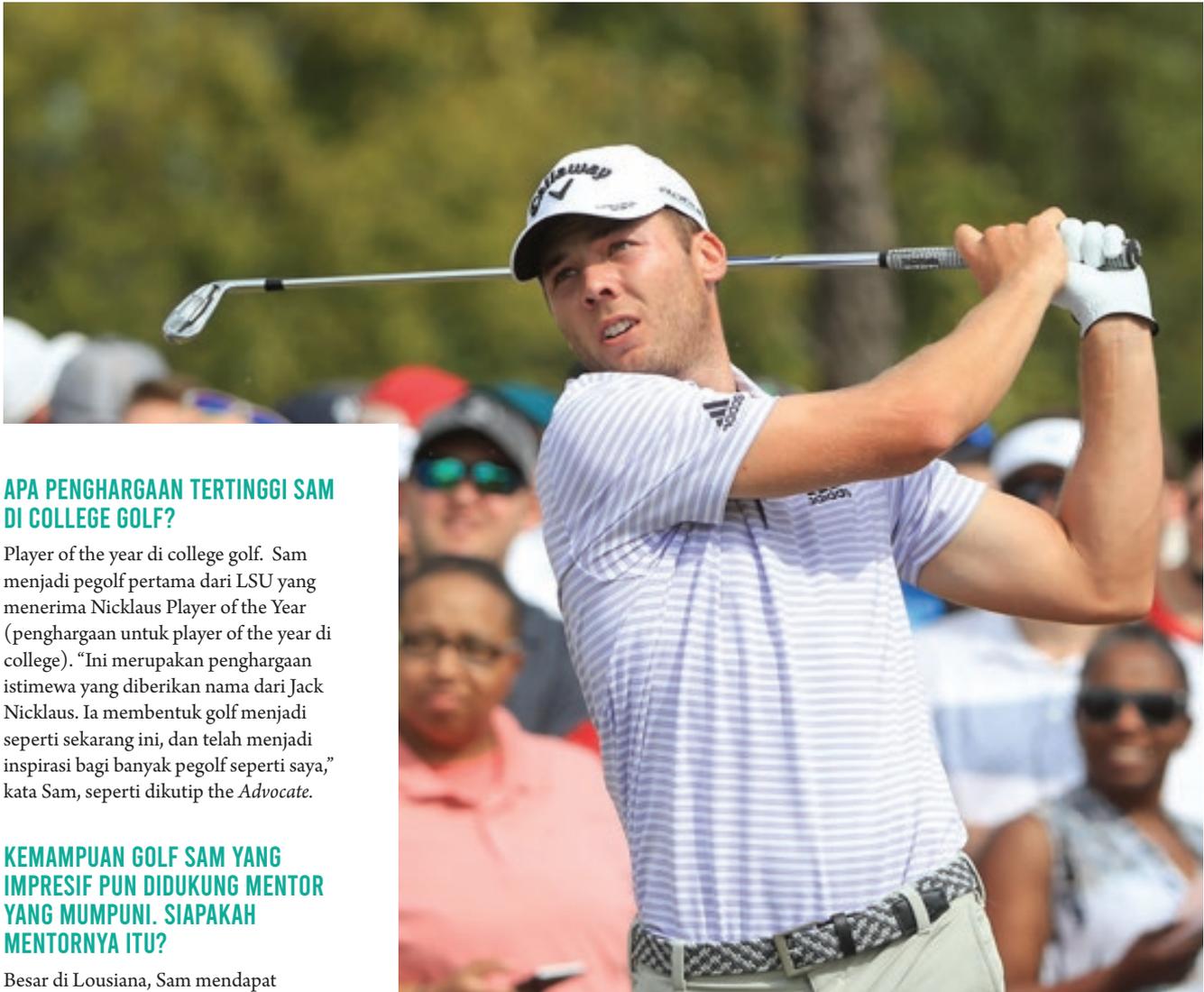
UNTUK MEMUTUSKAN MEMILIH GOLF, SAM HARUS MINTA IZIN KEPADA KEDUA ORANGTUANYA YANG FANATIK TERHADAP FOOTBALL. APA YANG DILAKUKANNYA?

Di usia kelas 8, Sam hanya ingin main golf saja. Namun, ia berasal dari keluarga football. Ayahnya bekas pemain college football. Dua saudara laki-lakinya pun merupakan pemain football di Louisiana Tech. “Dan saya seperti sudah selesai dengan football. Saya lebih memilih fokus pada golf. Ibu pastinya sangat kecewa karena yang hanya dia tahu adalah pergi menonton sepak bola pada Jumat malam.

Sam pun merayu ibunya, ia akan main football setahun lagi jika bisa menyediakan putting green di halaman belakang. Dengan begitu, ia bisa latihan golf setelah football. Sang ibu pun setuju.

KEHADIRAN PUTTING GREEN DI RUMAH RUPANYA MEMBUAT KEMAMPUAN SAM MAKIN TERASAH, KHUSUSNYA PUKULAN DI AREA GREEN. APA SAJA PRESTASI YANG DIUKIR SAM SELAMA JUNIOR DAN AMATIR?

Dia adalah juara individual di negara bagian 3 kali. Ia mendapat penghargaan American Junior Golf Association (AJGA) Rolex Junior Player of the Year di 2014. Ketika menjalani kuliah tingkat dua di Louisiana State University (LSU), Sam memenangi 4 gelar juara dalam 15 start di turnamen antar-universitas. Sam menjadi anggota tim Arnolf Palmer Cup yang menang pada 2017 dan lolos ke turnamen PGA Barbasol Championship 2017, finis di posisi T6.



APA PENGHARGAAN TERTINGGI SAM DI COLLEGE GOLF?

Player of the year di college golf. Sam menjadi pegolf pertama dari LSU yang menerima Nicklaus Player of the Year (penghargaan untuk player of the year di college). “Ini merupakan penghargaan istimewa yang diberikan nama dari Jack Nicklaus. Ia membentuk golf menjadi seperti sekarang ini, dan telah menjadi inspirasi bagi banyak pegolf seperti saya,” kata Sam, seperti dikutip the *Advocate*.

KEMAMPUAN GOLF SAM YANG IMPRESIF PUN DIDUKUNG MENTOR YANG MUMPUNI. SIAPAKAH MENTORNYA ITU?

Besar di Louisiana, Sam mendapat bimbingan dari David Toms, penyandang 13 gelar juara PGA Tour, yang juga alumnus LSU. David juga merupakan ayah dari sahabat karib Sam, Carter. Sam pun berlatih di David Toms Golf Academy. “Saya ingat pernah terpikir ingin seperti dirinya suatu saat,” kata Sam.

APA KELEBIHAN PERMAINAN SAM DI PGA TOUR?

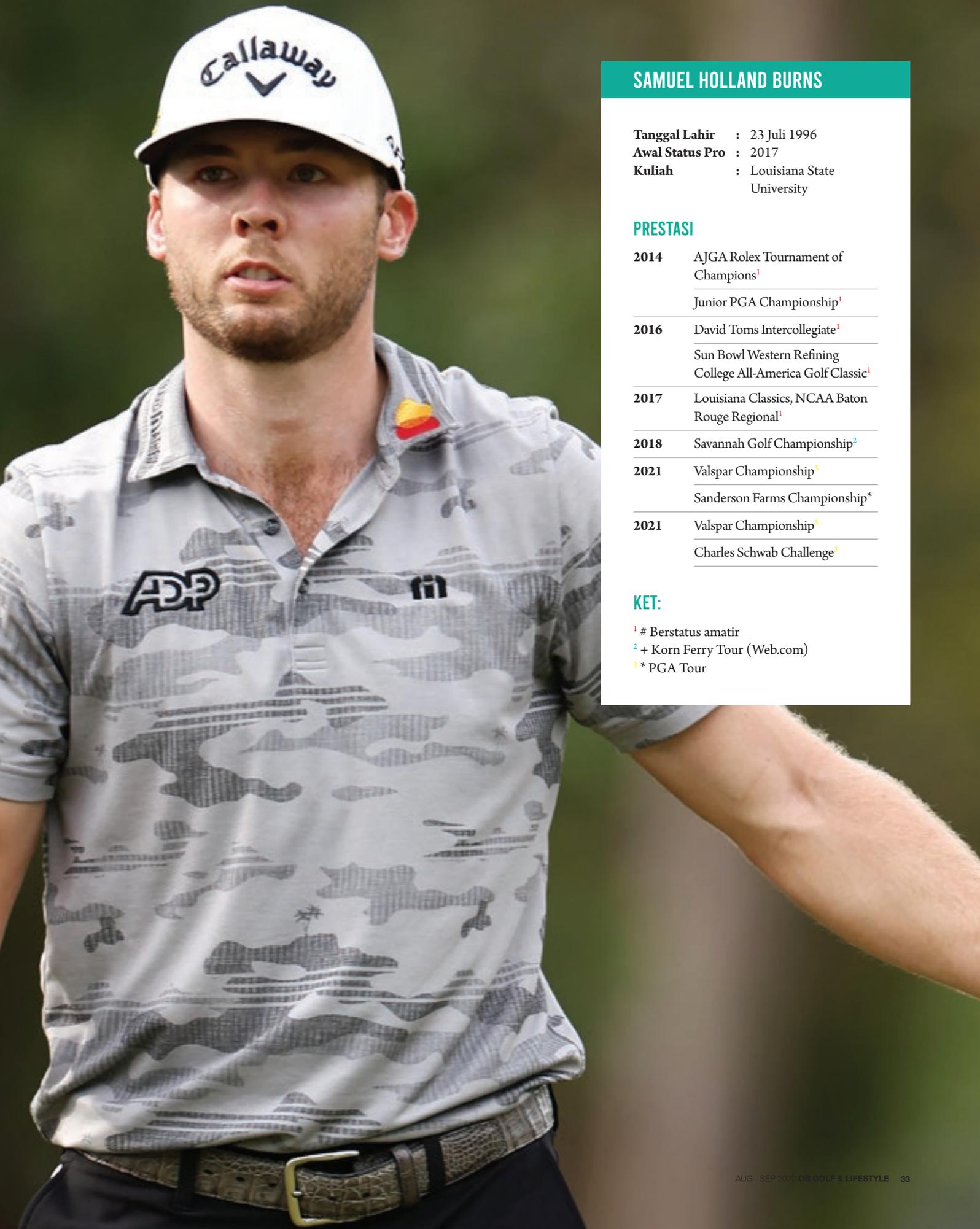
Sam merupakan salah satu pemain yang piawai dalam permainan putter di Tour. Di tiga musim terakhir, 2019-2020, 2020-2021, dan 2021-2022, ia mengalami peningkatan dalam *strokes gained putting*. Dari posisi 30 pada 2019-2020, Sam melesat ke posisi 9 dengan *strokes gained* total di posisi 14. Musim ini, 2021-2022, ia masih berada di posisi 9 (lagi) dengan tersisa beberapa turnamen lagi yang akan dimainkan pada Agustus ini.

SAM MEMENANGI GELAR PERTAMANYA DI PGA TOUR PADA MEI 2021. APA KESAN SAM USAI MERAHAI TROFI VALSPAR CHAMPIONSHIP?

Sejak usia 10-11 tahun, Sam telah memimpikan bisa menang di PGA Tour. Karena itu, kemenangan pertama ini bermakna sangat dalam bagi Sam. “Anda seperti, ‘Saya punya putt ini untuk memenangi turnamen,’” kata Sam, seperti dikutip *PGA Tour*. “Saya hanya bisa ingat melakukan putt itu berkali-kali dan Anda hanya berharap dan berlatih begitu keras untuk mendapatkan kesempatan itu. Setelah pukulan bunker di hole 18, saya sedikit ‘tersedak’ memikirkan momen itu dan berpikir tentang soal Anda sangat ingin mendapatkan kesempatan itu begitu lama dan sekarang Anda melakukannya. Jadi, itu benar-benar istimewa bagi saya.”

KEMENANGAN ITU PUN MENYADARKAN SAM SOAL SATU HAL PENTING. APAKAH ITU?

Sam tidak mengulangi kesalahan di dua keunggulan 54 hole sebelumnya musim ini. Ia membuat tiga birdie di sembilan hole kedua pada putaran akhir untuk menghapus defisit satu pukulan, dan menjuarai turnamen pertama PGA Tour-nya dengan keunggulan tiga pukulan dari Keegan Bradley. “Saya selalu merasa bahwa Anda harus main sempurna untuk menang,” kata Sam. “Saya selalu merasa bahwa Anda telah memainkan permainan yang benar-benar terbaik pada Minggu untuk menang. Setelah pengalaman-pengalaman itu, saya sadar bukan itu masalahnya. Saya mencoba melakukannya terlalu banyak.” ■



SAMUEL HOLLAND BURNS

Tanggal Lahir : 23 Juli 1996
Awal Status Pro : 2017
Kuliah : Louisiana State University

PRESTASI

- | | |
|-------------|--|
| 2014 | AJGA Rolex Tournament of Champions ¹
Junior PGA Championship ¹ |
| 2016 | David Toms Intercollegiate ¹
Sun Bowl Western Refining College All-America Golf Classic ¹ |
| 2017 | Louisiana Classics, NCAA Baton Rouge Regional ¹ |
| 2018 | Savannah Golf Championship ² |
| 2021 | Valspar Championship ³
Sanderson Farms Championship* |
| 2021 | Valspar Championship ³
Charles Schwab Challenge ³ |

KET:

- ¹ # Berstatus amatir
² + Korn Ferry Tour (Web.com)
³ * PGA Tour



TEE TIMES



8-14 AUG	FEDEX ST. JUDE CHAMPIONSHIP TPC Southwind, Memphis, TN US\$15,000,000 (11-14 AUG)	ISPS HANDA WORLD INVITATIONAL Galgorm Castle & Massereene, Co Antrim, Northern Ireland US\$1,500,000 (11-14 AUG)
15-21 AUG	BMW CHAMPIONSHIP Wilmington Country Club Wilmington, DE US\$15,000,000 (18-21 AUG)	D+D REAL CZECH MASTERS Albatross Golf Resort, Prague, Czech Republic €1,750,000 (18-21 AUG)
22-28 AUG	TOUR CHAMPIONSHIP East Lake Golf Club, Atlanta, GA US\$8,300,000 (25-28 AUG)	OMEGA EUROPEAN MASTERS Crans-sur-Sierre GC, Crans Montana, Switzerland €2,000,000 (25-28 AUG)
29 AUG-4 SEP	-	MADE IN HIMMERLAND HimmerLand, Farsø, Denmark €3,000,000 (1-4 SEP)
5-11 SEP	-	BMW PGA CHAMPIONSHIP Wentworth Club, Virginia Water, Surrey, England US\$8,000,000 (8-11 SEP)
12-18 SEP	-	DS AUTOMOBILES ITALIAN OPEN Marco Simone GC, Rome, Italy €3,000,000 (15-18 SEP)
19-25 SEP	-	CAZOO OPEN DE FRANCE Le Golf National, Paris, France €3,000,000 (22-25 SEP)
26 SEP-2 OCT	-	ALFRED DUNHILL LINKS CHAMPIONSHIP Old Course St. Andrews, Carnoustie & Kingsbarns, Scotland US\$5,000,000 (29 SEP-2 OCT)
3-9 OCT	-	OPEN DE ESPAÑA Club de Campo Villa de Madrid, Madrid, Spain €1,750,000 (6-9 OCT)

2022



<p>ISPS HANDA WORLD INVITATIONAL Galgorm Castle & Massereene, Co Antrim, Northern Ireland US\$1,500,000 (11-14 AUG)</p>	<p>INTERNATIONAL SERIES SINGAPORE Tanah Merah Country Club US\$1,500,000 (11-14 AUG)</p>	-
-	<p>INTERNATIONAL SERIES KOREA Lotte Skyhill Jeju Country Club US\$1,500,000 (18-21 AUG)</p>	<p>THE 2ND GUNUNG GEULIS GOLF INVITATIONAL Gunung Geulis Country Club (East Course), Bogor US\$100,000 (16-19 AUG)</p>
<p>CP WOMEN'S OPEN Ottawa Hunt & Golf Club, Ottawa, Canada US\$2,500,000 (25-28 AUG)</p>	-	<p>BNI CIPUTRA GOLFPRENEUR TOURNAMENT Damai Indah Golf-BSD Course, Serpong US\$110,000 (24-27 AUG)</p>
<p>DANA OPEN Highland Meadows Golf Club, OH US\$1,750,000 (1-4 SEP)</p>	-	-
<p>KROGER QUEEN CITY CHAMPIONSHIP Kenwood Country Club, Kendale Course, Cincinnati, OH US\$1,750,000 (8-11 SEP)</p>	<p>THE 38TH SHINHAN DONGHAE OPEN Koma Country Club KRW1,500,000,000 (8-11 SEP)</p>	-
<p>AMAZINGCRE PORTLAND CLASSIC Columbian Edgewater Country Club, Portland, AR US\$1,500,000 (15-18 SEP)</p>	-	<p>OB GOLF INVITATIONAL PRESENTED BY JABABEKA Jababeka Golf & Country Club US\$70,000 (13-16 SEP)</p>
<p>WALMART NW ARKANSAS CHAMPIONSHIP Pinnacle Country Club, Rogers, AR US\$2,300,000 (22-25 SEP)</p>	<p>YEANGDER TPC Linkou International Golf & CC US\$500,000 (22-25 SEP)</p>	<p>COMBIPHAR PLAYERS CHAMPIONSHIP Parahyangan Golf, Bandung US\$100,000 (20-23 SEP)</p>
<p>VOLUNTEERS OF AMERICA CLASSIC Old American Golf Club, The Colony, TX US\$1,500,000 (29 SEP-2 OCT)</p>	<p>MERCURIES TAIWAN MASTERS Taiwan Golf & CC US\$1,000,000 (29 SEP-2 OCT)</p>	-
<p>LPGA MEDIHEAL CHAMPIONSHIP The Saticoy Club, Somis, CA US\$1,800,000 (6-9 OCT)</p>	-	-

MENGELUARKAN BOLA DARI **GREENSIDE** **BUNKER**

Ketika bola berada di bunker yang berjarak 5-10 meter ke hole, banyak orang melakukan penyesuaian jarak dengan pukulan setengah swing seperti itu. Ini tidak salah. Namun, saya biasanya memilih untuk menyesuaikan clubface saja.



By: Danny Masrin
Indonesia Touring Professional

Dengan jarak seperti itu, kita cukup membuka clubface hingga sejajar dengan pasir. Jika jaraknya lebih panjang, clubface ditutup hingga 45 derajat.

Biasanya, saat mengeluarkan bola dari bunker, kita perlu menggunakan bounce wedge yang di gunakan. Ada tiga cara untuk menghasilkan bounce ini: menggunakan

club (seperti saya pakai wedge bounce 11 dengan 58 derajat), meng-*adjust* club dengan menurunkan tangan ketika set up, dan terakhir membuka clubface. Nah, untuk bunker yang berjarak 5-10 meter ke hole, kita perlu membuat banyak bounce. Perhatikan langkah-langkah berikut ini:

◀ **SETUP**

Posisikan kaki lebih lebar dari bahu. Bahu sedikit maju ke depan, dan agak turun. Set up dengan kuda-kuda yang lebih rendah dari setup biasanya, tangan juga lebih direndahkan, dan clubface dibuka. Posisi bola condong ke kaki kiri.

Beberapa orang yang menggunakan gambar arah jarum jam, untuk mengimajinasikan diri dalam melakukan pergerakan swing. Posisi bola di arah jam 6. Backswing di arah jam 9, follow through hingga lebih dari jam 3.

BACKSWING ▶

Posisi tubuh condong lebih berat ke kaki kiri. Belahan dada juga condong ke kiri atau sejajar dengan posisi bola.





◀ IMPACT

Ketika impact, club terlebih dahulu mendarat di pasir dengan jarak satu atau dua bola di belakang bola yang akan dipukul agar mendapatkan spin. Pakai wedge 58 derajat untuk terbang bola lebih tinggi agar jatuh bola ke green lebih soft, sedangkan wedge 50 derajat untuk lebih rendah dengan rolling bola lebih banyak.



PASCA-IMPACT ▶

Pertahankan posisi tubuh condong lebih berat ke kaki kiri. Saat kontak antara club dan bola sudah terjadi, feeling harus terasa seperti club sedang jatuh tapi tangan tidak ikut. Jadi, hanya pergelangan tangan yang berporos dengan club bergerak turun (imajinasinya, seperti sedang memancing ikan, yang bergerak pergelangan tangan dan pancing ikan). Untuk lower body, kalau di bunker kita biasanya tidak mau gerakan di bagian tubuh itu. Dari set up hingga follow through, lower body (tubuh bagian bawah) tetap statis dengan berat badan lebih bertumpu pada kaki kiri.

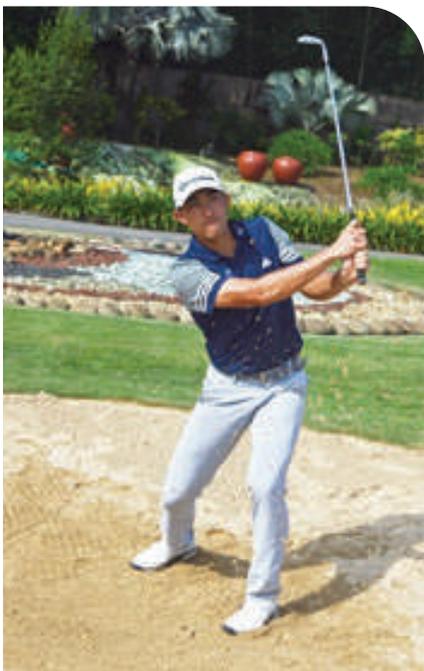


◀ FOLLOW THROUGH DAN FINISH ▶

Waktu follow through, yang terpenting adalah berat badan tetap di kaki kiri. Jika berat badan bergeser ke kaki kanan, nanti kontak dengan bola bisa kurang bagus. Karena itu, kita harus memastikan berat badan tetap dijaga (untuk statis) dari backswing hingga follow through. Saat follow through kita harus memastikan club face memiliki speed lebih cepat (lihat foto Impact, club dan tangan sudah melewati bola). Di bunker, kecepatan itu penting banget. Kadang-kadang amatir selalu menurunkan kecepatan waktu impact, sehingga saat impact kontak antara bola dan club head terasa berat (club mengenai banyak pasir sebelum mengenai bola). ■

CATATAN:

PUKULAN DARI BUNHER INI WAJIB DILATIH BERKALI-KALI UNTUK MENEMUKAN FEELING SEHINGGA PAHAM BERAPA JARAH YANG DIJANGHAU DENGAN CLUBFACE DIBUHA ATAU TUTUP. SELAMAT MENCOBA!





By: Stephen Moriarty

HOW TO HIT FAIRWAY WOODS

BEING ABLE TO HIT FAIRWAY WOODS WELL IS AN IMPORTANT PART OF AN AMATEUR'S GOLF GAME, OVER THE COURSE OF A ROUND YOU ARE GOING TO FACE LOTS OF SITUATIONS WHICH REQUIRE A HIGH SHOT WITH A FAIRWAY WOOD.

The problem for most golfers is that they focus too much on the height. Golfers tend to think of their golf clubs in two categories: irons and woods. This means that the woods get treated the same way as the driver; the ball is positioned forwards in the stance, towards the left foot. Many shots are mishit due to golfers trying to sweep the ball away whilst leaning their body away from the target in an attempt to hit it high.

Change your mind set by putting your

woods into the same category as your irons. This means that the ball is positioned between your front foot and middle of stance. From here, just like your irons, concentrate on a smooth tempo. We are not trying to hit them 300 yards like our driver. So why try to swing them at the same speed. The key is to hit down on the ball, not up on it. It is very common to see professionals taking small divots with fairway woods. This is due to striking down on the ball not up on it.

- 1** The ball position should be between the middle and your front foot, not the heel of
- 2** Keep the same tempo as your 6-iron.
- 3** Hit down, not up, on the ball.



SETUP



IMPACT



TRY THIS DRILL

Make practice swings and focus on a balanced finish with your weight on your front foot. This will encourage you to keep your weight moving towards the target making it easier to hit down on the ball. ■



TAMPIL MODIS, BERPERFORMA TINGGI

Sepatu-sepatu golf saat ini tidak lagi bergantung pada performa tinggi di lapangan, yang membantu pegolf menjalani putaran golf dengan nyaman, tetapi juga memiliki tampilan lebih modis sehingga bisa digunakan di luar lapangan golf. Berikut beberapa sepatu golf yang bisa Anda pilih sebagai “teman” di lapangan:

ADIDAS REBELCROSS

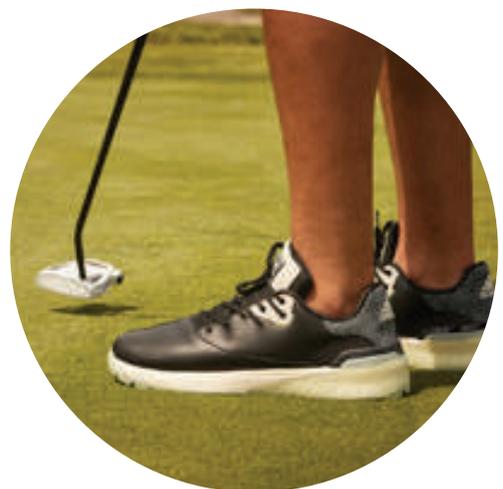
Dibuat sesuai dengan bahan produk Yeezy—sepatu yang dirancang rapper terkenal Kanye West—Adidas Rebelcross mengubah kesan gaya sepatu golf yang cenderung kaku ke arah yang lebih dinamis: gaya streetwear. Rebelcross menggunakan bantalan Lightstrike dan Boost yang menghasilkan sepatu golf super-ringan dan tahan lama.

Tidak hanya itu, teknologi Gripmore di bagian kaki depan pada outsole karet tanpa spike memungkinkan Rebelcross nyaman dipakai di mana pun.

Bagian atas Rebelcross memiliki

keunggulan tahan air dari kulit premium dan berbahan daur ulang, yang telah dimanfaatkan Adidas pada beberapa sepatu golfnnya dalam beberapa tahun terakhir. Rebelcross hadir dengan tiga warna berbeda, yang mungkin memenuhi kebutuhan dan keinginan Anda.

“Dengan Rebelcross, pegolf akan mendapatkan gaya dan fungsionalitas tinggi yang membuat mereka terkesan tidak hanya saat mengenakannya, tetapi juga saat tampil di lapangan,” ujar Masun Denison, Global Footwear Director dari Adidas Golf.





ECCO BIOM C4

Biom C4 diklaim memiliki daya cengkram dan style yang berkombinasi dengan kenyamanan dan breathability (kemampuan sebuah bahan produk dalam mengalirkan udara panas dari dalam). Namun, Biom C4 pun memiliki tampilan yang lebih menarik para penyuka sneaker-style.

Biom C4 yang spikeless ini menggunakan kulit yang super lembut yang digunakan di seluruh sepatu serta teknologi Fluidform Direct Comfort yang menggunakan bahan cair untuk menciptakan keseimbangan bantalan dan pantulan di bawah kaki. Sol Biom C4 pun dapat dilepas untuk memungkinkan ukuran dalam sepatu lebih lebar, bagi mereka yang memiliki ukuran kaki lebih lebar. Meski sudah dicopot, kenyamanan dan bantalan Biom C4 tetap tidak berubah.



PUMA PROADAPT ALPHACAT

Menggunakan kata "Alpha", Puma ini ingin mengedepankan Proadapt Alphacat ini sebagai yang utama dari seluruh produk sepatu golf spikeless. Dengan menawarkan etos energi dan inovasi Puma untuk sepatu spikeless, Proadapt Alphacat hadir dengan mengombinasikan dua hal: tampilan bak sneaker yang casual dengan kenyamanan dan cengkraman seperti sepatu golf tradisional umumnya.

Proadapt Alphacat melindungi

telapak kaki dengan teknologi Adapt Foam yang dimiliki Puma, sekaligus menutupi bagian atas kaki dengan bahan tahan air. Outsole memiliki dua bagian: perimeter tahan abrasi dan yang mencengkram tanah. Proadapt Alphacat bertujuan untuk memberikan pemain kepercayaan diri dalam pendirian mereka di lapangan, terlepas dari beratnya lie, dengan elemen kenyamanan tambahan. ■



UJI MENTALITAS DUO “Y”

Yoyo dan Yoko menyaber gelar juara “Indonesian Amateur Golf Open Tournament (IAGOT) Seri 2” di masing-masing kategori. Mentalitas mereka menjadi faktor penting dalam persaingan menuju tangga juara.

Photography : YM

Berbeda dengan seri sebelumnya, Indonesian Amateur Golf Open Tournament (IAGOT) Seri 2 yang berlangsung di Gading Raya Padang Golf & Klub ini menampilkan level kompetisi yang lebih ketat. Kehadiran para pegolf yang sedang pulang ke Tanah Air karena liburan sekolah di luar negeri justru menjadikan IAGOT Seri 2 ini menarik untuk disaksikan.

Para pegolf lokal yang minim kompetisi harus menghadapi rekan-rekannya yang memiliki jam terbang lebih tinggi karena rutin mengikuti kompetisi di tempat mereka menjalani studi. Di kategori putra, Gabriel Hansel Hari (Oregon University), Franklin Lydra (Washington State University, dan Nicholas Adrian Susanto (Kansai University) sempat berada di papan atas di putaran pertama. Namun, pegolf asal Jawa Tengah Amadeus Christian Susanto mengambil alih puncak leaderboard pada putaran kedua hingga akhirnya bisa menjuarai IAGOT Seri 2 ini.

Meski demikian, peraih medali perak SEA Games 2021 ini harus berjuang keras di putaran terakhir untuk menjaga performanya. Hansel, Franklin, dan Nicholas terus “menggangu” Amadeus sepanjang putaran 18 hole akhir itu. Pengalaman bertanding di SEA Games membuat mental Amadeus telah teruji dalam menghadapi situasi ketat tersebut, sehingga ia bisa bertahan dan memenangi trofi juara dengan skor total 216 (72-71-73, even-par). Amadeus menang dengan keunggulan satu pukulan dari Franklin dan Hansel yang berada di T2.

“Enam hole pertama sempat 3-over (total 1-over). Nggak tahu kenapa. Beruntung saya masih bisa bounce back. Namun, di hole 10, kena bogey lagi. Stres juga sih. Ketinggalan 2 pukulan dari Hansel. Namun, bisa tied

lagi. Lalu, di hole 16, bisa birdie lagi. Itu pengaruhnya cukup besar,” kata Amadeus, yang akrab disapa Yoyo ini.

Sementara itu, di nomor putri, Kristina Natalia Yoko yang terus ditempel ketat Meva Helena Schmit (Kennesaw State University), Lydia Sitorus (Roger State University), dan Patricia Sinolungan (University of North Texas) akhirnya bisa melepaskan diri, dan memenangi trofi IAGOT Seri 2. Hebatnya, Yoko menang dengan wire-to-wire (memuncaki leaderboard dari putaran pertama hingga putaran akhir). Dengan total 212 (4-under), Yoko menang dua pukulan atas Meva yang berada di posisi kedua dengan 214.

“Target tiap harinya adalah main under. Namun, bisa menang di sini, saya sebenarnya surprise. Ketika tersisa 4 hole di putaran akhir,

“Stres juga sih. Ketinggalan 2 pukulan dari Hansel. Namun, bisa tied lagi. Lalu, di hole 16, bisa birdie lagi. Itu pengaruhnya cukup besar,”

- Yoyo



itu jadi titik balik saya karena bisa lead 2 pukulan dari Meva,” kata Yoko, yang baru saja lulus dari Augusta University.

IAGOT dibidani sebuah wadah yang bernama Indonesian Amateur Golf Championship (IAGC). Berawal dari keprihatinan atas minimnya turnamen-turnamen amatir di luar junior, terbentuklah IAGC yang baru beberapa bulan ini. IAGC ini berkeinginan untuk menggelar IAGOT setiap bulan agar para pemain amatir memiliki kesempatan banyak untuk berkompetisi.

“Setelah melewati masa junior, kompetisi untuk amatir ini sangat sedikit. Walaupun ada, pesertanya terbatas. Ada juga yang besar (menyerap banyak peserta), itu hanya setahun sekali. Karena itu kami membuat IAGC yang membuat IAGOT ini,” kata Andre Alamsyah, salah satu pendiri dan pengurus IAGC. “Namun, untuk tahun pertama ini, kami mengumpulkan data pemain-pemain amatir yang bagus, yang juga bisa menjadi rujukan untuk PB (PGI) dalam menjangkau pegolf-pegolf potensial.”

Kehadiran IAGOT memang telah menarik banyak pegolf amatir bagus yang sebelumnya tidak terdeteksi. IAGOT bisa menjadi pilihan para pegolf amatir yang meningkatkan pengalaman bermain dan menambah jam terbang sehingga terbiasa bermain dalam atmosfer kompetitif. ■



SERVIS TERBAIK UNTUK PARA CUSTOMER

BMW Astra kembali menyelenggarakan turnamen golf bagi para pelanggan loyal. Turnamen yang ditujukan bagi para customer loyal ini menjadi media untuk menguatkan hubungan antara BMW dan mitra serta pelanggan.

Photography: Joycup: BMW Astra

Berlangsung pada 7 Juli lalu di Royale Jakarta Golf Club, turnamen yang bertajuk "Joycup: BMW Astra Golf Tournament" ini dihadiri 144 orang yang terdiri atas pelanggan loyal dan business partner. Ini merupakan turnamen yang kedua kalinya diselenggarakan BMW Astra setelah mendapatkan antusiasme besar dari pelanggan setia atas penyelenggaraan Joycup 2021.

Seperti halnya penyelenggaraan tahun lalu, Joycup: BMW Astra Golf Tournament 2022 menjadi ajang berkumpul para pelanggan loyal BMW Astra sekaligus business partner. Joycup: BMW Astra Golf Tournament 2022 dibuka Sanfrantis Tanu, CEO BMW Astra dengan melakukan pemukulan bola asap, yang disaksikan Operation Manager, Kepala Cabang BMW Astra dan BMW Astra Used Car, serta para direksi *business partner*.



“BMW Astra ingin memberikan pelayanan terbaik untuk para pelanggan, tidak hanya dalam hal layanan terkait pembelian, perawatan, maupun penjualan kembali, tapi juga hadir di berbagai aspek kehidupan pelanggan seperti di olah raga golf, dan memberikan pengalaman berkesan,” jelas Sanfrantis Tanu, CEO BMW Astra.

Pelaksanaan Joycup: BMW Astra Golf Tournament 2022 yang di-organize OB Event ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. Bekerja sama dengan World Amateur Golfers Championship (WAGC), Joycup: BMW Astra Golf Tournament 2022 akan memilih lima semifinalis dari turnamen tersebut untuk masuk ke semifinal WAGC Indonesia 2022.



“Hal yang istimewa di tahun 2022 ini adalah Joycup menjadi bagian dari WAGC di mana lima flight handicap terbaik akan menjadi kandidat perwakilan Indonesia di kancah internasional. Semoga hal ini dapat menambah antusiasme, kegembiraan pelanggan setia BMW Astra yang mengikuti Joycup 2022, dan menjadi ajang berkumpul antara BMW Astra, mitra perusahaan, dan pelanggan,” tutur Sanfrantis, dalam rilisnya.

Para peserta Joycup BMW Astra Golf Tournament merasakan merasakan sukacita di dalam dan di luar lapangan. Setelah berupaya menaklukkan Royale Jakarta Golf Club sambil berupaya mendapatkan hadiah-hadiah hole-in-one berupa BMW 218i Gran Coupé, BMW 320i Sport, BMW X1 sDrive18i M Sport, dan BMW 528i Luxury 2016 (Certified Used Car), mereka tetap bisa menikmati berbagai hadiah mewah dari BMW Astra. Pantaslah jika Joycup BMW Astra Golf Tournament memberikan servis terbaik bagi para customer. ■

PUTARAN PERTAMA • MENUJU GRAND FINAL •

YOU C-1000 menggelar turnamen golf berformat liga. Melalui "YOU C-1000 Golf Interleague", produsen minuman kesehatan tersebut merangkul golf club & komunitas golf di Indonesia dalam sebuah kompetisi berkesinambungan dalam aturan yang baku.



Turnamen "YOU C-1000 Golf Interleague" dimulai di Imperial Klub Golf, Karawaci. Berlangsung pada 29 Juni lalu, turnamen golf berformat liga ini mengawali round 1 dari 4 babak kualifikasi yang disiapkan dalam 4 bulan ke depan.

Melalui "Golf Interleague" ini, You C-1000 memang berkeinginan untuk menggelar sebuah turnamen yang berjalan sesuai dengan handicap system yang sah (handicap system yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan)

serta menjunjung tinggi "the spirit of the game of golf". Sasarannya adalah club golf dan komunitas golf, yang menjalani sebuah kompetisi berkesinambungan dalam aturan yang baku. Karena itu, turnamen "YOU C-1000 Golf Interleague" ini berlangsung dalam 4 babak kualifikasi dan satu grand final.

Putaran pertama "YOU C-1000 Golf Interleague" diikuti 100 pegolf yang berasal dari 25 tim. Interleague ala YOU C-1000 ini diselenggarakan dalam empat babak

kualifikasi. Menggunakan format team strokeplay dengan handicap, dua pemenang (beregu) dari masing-masing babak kualifikasi ini akan melanjutkan petualangan mereka di grand final. Nah, dengan format team match play dengan handicap, babak grand final "YOU C-1000 Golf Interleague" ini menyediakan hadiah sebesar Rp100 juta untuk tim pemenang, Rp50 juta untuk *runner up*, dan Rp25 juta untuk *2nd runner up*.

Meski demikian, dana hadiah ini tidak



akan diserahkan kepada para pemenang, melainkan kepada club/komunitas pemenang tersebut. Ini merupakan salah satu upaya untuk menghormati peraturan R&A yang menyatakan bahwa pemain amatir hanya diperbolehkan menerima hadiah maksimal Rp10 juta. Karena itu, salah satu persyaratan YOU C-1000 Golf Interleague adalah club & komunitas yang mendaftar harus memiliki 15 member atau lebih.

Putaran pertama “YOU C-1000 Golf Interleague” mendapat respons positif dari peserta. Sebanyak 90% peserta berasal dari club dan komunitas golf di Jabodetabek, seperti Fearless Golf Club, Notorious GC, Gazpoll GC. Ada juga komunitas golf dari alumni perguruan tinggi, seperti Prasetya Mulya, Atma Jaya, dan UGM.

Pemenang putaran pertama “YOU C-1000 Golf Interleague” ini adalah Bagan GC. Tim yang beranggotakan Alexander Liem, Sophian Kartono, Hasan Go, dan Djajadi ini mengumpulkan total skor 203 (3 skor terbaik dari 4 peserta dalam satu tim), menang tipis satu stroke dari Tim Imperial Klub Golf (Andry Soh, Bernard Suwanto, Irwan Wijaya, dan Bernard Sudirman, yang harus puas menempati posisi runner up. ■

SEPAK TERJANG PUTRA BALI DI *Panggung Dunia*

Made Edward Djuniyasa Putra atau biasa dikenal Made Eddy Putra merupakan sosok yang sangat dikenal di Indonesia sebagai pakar dalam membahas peraturan-peraturan golf. Nama Eddy Putra bukan lagi dalam kapasitas nasional, melainkan sudah berada di level internasional. Penyanggah Magister of Business Administration ini telah merengkuh banyak pengalaman, dan mungkin satu-satunya putra terbaik Indonesia yang bisa berbicara dan eksis, di berbagai turnamen internasional. Kepada OB Golf, pria kelahiran Denpasar 52 tahun ini berbicara banyak mengenai perjalanan hidupnya hingga akhirnya bisa berada di panggung-panggung dunia.





■ **Anda dikenal senior dalam urusan peraturan golf. Bagaimana dengan golf Anda?**

Kenal dengan golf mulai akhir SD-awal SMP. Ayah kan golfer. Biasalah, diajak-ajak main. Awal-awal SMA dah nggak serius dengan golf, kuliah malah sudah nggak pernah main. Lalu, selesai kuliah, sempat kerja di beberapa tempat. Pulang ke Bali, *lanjutin* usaha orangtua. Bidang usahanya *hospitality*. Itu kita interaksinya banyak tuh, dengan *travel agent*, hotel, dan segala macam. Karena itu, ayah saya bilang kamu harus main golf. Karena, salah satu kegiatan untuk entertaint klien itu adalah golf. Aku mulai lagi serius tuh. Kira-kira awal 1990.

■ **Lalu, akhirnya mendalami peraturan golf?**

Mulai dari situ, aktif golf. Terlibat sama orang-orang golf. Diajak asosiasi, ikut Persatuan Golf Indonesia yang di Bali. Kebetulan saat itu aku diminta *ngurusin* bidang peraturannya. Aku kenal sama teman-teman bidang peraturan dari PB PGI. Itulah mulainya dari sana. Saya jadi pengurus golf. *Ngurusin* peraturan golf. Waktu itu yang *ngurusin* peraturan golf di Bali cukup senior. Mereka butuh orang yang jadi penggantinya. Kemudian saya dikenalkan dengan mentor-mentor saya. Ada Pak Ray Hindarto, ada alm. Ibu Jane dan Corry Pattiasina. Saya juga dikenalkan dengan alm. Pak Rudy Lisapaly dan Pak POM Siregar. Saya ikut sertifikasi yang diadakan mereka.

■ Terlibat di APGC?

Kebetulan karena saya di *hospitality industry*, saya banyak urusan ke Inggris. Jadi setahun itu saya bisa 2-3 kali ke Inggris. Senior-senior saya waktu itu juga menyarankan, “Kalau kamu sering ke Inggris, kenapa nggak ke Skotlandia sekalian? Mumpung dekat.” Wah boleh juga, pikirku. Aku pun ke Skotlandia, ke R&A. Ambil sertifikasi di sana. Kemudian kan banyak event internasional di lingkungan Asia Pacific (Golf Condereration). Senior-senior saya bilang, “Kamu saja yang berangkat. Kami sudah senior nih.” Aku akhirnya berangkat ke sana, ke Asia Pacific Amateur Golf Championship. Akhirnya aku kenal dengan para rules official di di Asia Pacific. Dari interaksi itulah, aku mulai urusin SEA Games dan segala macam.

■ Bagaimana bisa dapat jalan ke the Open?

APGC melihat aku lumayan aktif. Mereka meminta aku menjadi head of rules di APGC. Aku pun dipromosikan jadi *head of rules* di sana. APGC punya satu seat di R&A Rules Committee, badan yang membuat peraturan golf dunia. Karena jadi head of rules di APGC, aku duduk di Committee tersebut sebagai perwakilan Asia Pacific. Posisi di Committee ini otomatis membuat saya jadi *official* di The Open.

■ Anda juga sibuk beraktivitas di Asian Tour.

Untuk *official* di Asian Tour, itu aku sendiri berinteraksi dengan orang-orang di sana. Aku bilang, “Aku ingin punya *experience* di dunia profesional.” Di asosiasi kan kita hanya mengurus event-event amatir, walaupun internasional. Aku ingin mengetahui bagaimana officiating event-event internasional. Aku juga sudah terlibat di Asian Tour sampai akhirnya bisa di level *tournament director*. Namun, mulai tahun kemarin saya rasa sudah cukup pengalaman itu. Di dunia profesional itu, referee pun bertindak sebagai referee profesional. Jadi komitmennya harus profesional. Tapi karena aku ada komitmen lain di pekerjaan, jadi aku mundur dari Asian Tour. Aku masih terlibat di APGC. PGI juga.



“

PGC punya satu seat di R&A Rules Committee, badan yang membuat peraturan golf dunia. Karena jadi head of rules di APGC, aku duduk di Committee tersebut sebagai perwakilan Asia Pacific. Posisi di Committee ini otomatis membuatku jadi official di The Open.

- Eddy Putra

”



■ Bagaimana dengan SEA Games?

Aku juga sebagai *technical delegate* di SEA Games. Itu yang terakhir, SEA Games 2021 di Vietnam. Itu adalah SEA Games-ku yang keenam. Kemarin ketemu Chef de Mission Indonesia yang datang ke sana (*venue* cabor golf di Vietnam). Oh, dari Indonesia itu, di SEA Games, *technical delegate* itu hanya 2 cabor. Lumayan berbangga hati juga. Kita bisa mewakili sebagai *technical delegate*. Di Asian Games. Aku sudah 3 kali. China, Korea, dan Indonesia. Saya juga jadi *rule instructor* di regional, Sri Lanka, Vietnam, Kamboja, dan Filipina. Di India juga pernah bantu. Cuma sekali.

■ Sering mendengar istilah *technical delegate*. Apa sih fungsinya?

Untuk event yang multi, host country itu kan organizing committee (OC)-nya. Misalnya, Vietnam. OC SEA Games 2021. Badan dunianya yang berada di bawah IOC (International Olympic Committee) untuk golf adalah IGF. Nah, ketika *host country* ini yang sedang melaksanakan kegiatan, IGF mengirimkan orang sebagai pengawas event tersebut. Memastikan kompetisi itu berjalan sesuai ketentuan. Aku tuh datang sebagai *technical delegate* yang dikirim badan dunianya untuk mengawasi semuanya berjalan sesuai ketentuan.

■ Bisa mendapat pengalaman sebagai wasit di turnamen-turnamen internasional. Apa syaratnya? Apakah cukup lulus sertifikasi saja?

Sertifikasi wasit itu kan ada 3 level. Jadi badan peraturan dunia itu kan ada dua: R&A dan USGA. USGA itu yurisdiksinya Amerika dan Meksiko. Di luar itu, berada di bawah R&A. Nah, R&A ini mengadakan sertifikasi itu 3 level, Level 1 dan level 2 diserahkan kepada otoritas masing-masing negara. Di Indonesia, ya PGI. Kalau level 3, R&A sendiri yang menyelenggarakan. Setahun sekali mereka adakan di Skotlandia. Namun, dua tahun sekali, mereka adakan di masing-masing regional. Untuk bisa menjadi wasit di level internasional itu, biasanya requirementnya adalah lulus level 3. Kalau bisa, lulus dengan *distinction*. Jadi ada kriterianya: lulus (saja) dengan poin 60; lulus dengan merit poin 85; dan lulus dengan *distinction* poin 90. Nah, kalau sudah lulus dengan *distinction*, biasanya kita bisa diundang. Tapi tidak selalu diundang karena tergantung dengan networking juga. Jadi ada 2 hal: lulus sertifikasi dan punya pengalaman sehingga orang melihatnya kita cukup mumpuni. Di Indonesia itu banyak orang yang cukup mumpuni dalam bidang peraturan, mewasiti juga pengalaman, tapi dia nggak punya sertifikasi. Ada juga yang punya sertifikasi, tapi nggak pernah mewasiti juga. Jadi, kurangimbang. Itu sih sebenarnya. Kita harus aktif di dunia perwasitan.



■ Pengalaman pertama kali di the Open. Ada perasaan nervous nggak waktu itu?

Pasti. Kita kan mainnya dengan star player. Gallery-nya kan luar biasa. Pengalamannya begini. Kamu dikasih tahu nanti nemenin grupnya ini. Kamu harus tahu namanya semua. Dalam grup itu kan ada 3 pemain, 3 kedi. Lalu, greenkeeper yang bertugas me-rake bunker. Scorer ada dua orang. Ada statistic men. Kalau star group, pasti ada kamerawan dan staf yang bawa baterai kamera. Kalau star groupnya pemain gede banget. TV broadcast-nya ada 3. Ada banyak orang kan itu. Ada forward referee. Ada head of marshals. Kita harus tahu nama semua itu. Nggak boleh panggil “sir” saja. Itu nggak sopan. Ngurusin itu saja sudah pusing, belum lagi ngurusin peraturannya kalau ada kasus segala macam. Kita diatur detail banget.

■ Begitu rumitnya ya.

Lalu, di hole 1, harus berdiri di mana. Di fairway, harus jalan di sisi mana. Itu diatur banget. Karena kita nggak boleh ngeblock kamera. Kamera tuh kan banyak banget. Jadi kita nggak boleh jadi highlight. Jadi kita harus di luar kamera. Tapi di posisi yang kita bisa anytime standby. Kita hanya bisa in frame kalau kita dipanggil. Kalau nggak dipanggil, nggak boleh in frame. Jadi membawa diri saja sudah banyak aturannya. Belum lagi, dalam kita meng-officiate. Itu pun kita harus mengatur diri, mesti tahu di mana ad board-nya, kameranya, kita nggak boleh blocking. Tapi setelah beberapa kali, saya sudah tahu mesti bagaimana.

■ Ketika di Open, pernah di-challenge pemain ternama?

Aku ada pengalaman tidak terlupakan. Waktu itu mewasiti Jon Rahm dan Lee Westwood. Aku dipanggil Lee Westwood. Dia bilang, “Jon Rahm itu bolanya ada di rough fairway. Dia menggeser ranting menjalar (yang masih hidup).” Itu kan artinya nggak boleh digeser-geser kan. Aku dekati, dan tanyakan. Dia bilang, “Nggak. Bola saya di sini. Itunya tidak mengganggu saya. Jauh sebelah sini saya geser.” Karena di Open banyak kamera, saya cek nggak ada kamera yang nangkap. Waktu itu saya asses penalti karena alasannya nggak masuk akal. Kalau itu jauh, mengapa digeser? Saya bilang, kalau nggak puas, nanti bisa dibahas lagi di scoring area. Ketika di scoring area, saya dipanggil ke dalam. Jon Rahm masih tidak puas dengan penalty. Ketika saya tanya Lee Westwood. Dia jawab, “Kayaknya dia nggak deh.” Dia tadinya protes, lalu malah memihak Jon Rahm. Akhirnya, atas pertimbangan itu, penalty itu dicabut. Cuma, saya jadi bagaimana begitu.

Saat itu ada Olimpiade dan the Open ke-150 yang mestinya terselenggara pada 2021. Saya ingin mengakhirinya dengan high note. Ternyata Olimpiade menggunakan referee local karena pandemi itu. Kemudian, pergelaran Open ke-150-nya kan mundur ke tahun ini.

- Eddy Putra





■ **Begitu banyak pengalaman Anda di golf. Apakah ada impian golf Anda yang belum tercapai?**

Aku kan sebenarnya selesai bertugas di R&A Rules Committee tahun kemarin akibat pandemi. Itu sebenarnya momen yang pas banget aku mundur dari R&A. Saat itu ada Olimpiade dan the Open ke-150 yang mestinya terselenggara pada 2021. Saya ingin mengakhirinya dengan high note. Artinya, saya jadi referee di Olimpiade dan the 150th Open. Itu mimpi saya. Ternyata Olimpiade menggunakan referee local karena pandemi itu. Padahal, saya sudah dapat invitation, akreditasi, dan segala macam. Namun, karena pandemi, jadi batal. Kemudian, karena di the Open 2020 ditiadakan, pergelaran ke-150-nya kan mundur ke tahun ini. Itu yang sebenarnya aku sesali. Maunya juga jadi referee di 4 major. Aku dapat undangan (untuk referee) di Masters dan US Open. Namun, head of championship di APGC memutuskan dirinya yang berangkat ke AS. Banyak sebenarnya yang ingin diakhiri dengan high note, tetapi memang tidak tercapai semuanya. ■

ORGANISASI

2010 – 2021	R&A Rules Committee
2010 – 2022	Asia Pacific Golf Confederation (Head of Rules)
2010 – Present	Head of Rules of Indonesia Golf Association.

AKTIVITAS TERKAIT GOLF RULES OFFICIAL

2013 - Present	Technical Delegate (representing APGC) SEA Games and Asian Games
2012 - Present	Rules Official in Asia Pacific Amateur Golf Championship
2013 - 2019	Rules Official in The Open
2009 – 2022	Rules Official in Asian Tour, European Tour

EVENT NASIONAL

2008 - Present	Run most of Indonesia Amateur Tournaments sanction by Indonesia Golf Association
	Tournament Director PON XVIII - XIX

RULES/REFEREE SCHOOL

2015	USGA/PGA University, Palm Beach Florida (Pass with Distinction)
2012	R&A Rules Instructor Training level 3, Scotland (Pass with Distinction).
2011	Organise 1st R&A Rules School Level 3 in Indonesia
2010	R&A Referees School Level 3 at St Andrews, Scotland (Pass with Merit)
2009	Asian R&A Referees School Level 3 at Glenmarie Kuala Lumpur (Pass)
2009 - present	Instructor of Indonesian Rules School



MENGENAL PERAIH MEDALI PERAK SEA GAMES 2021

Amadeus Christian Susanto saat ini merupakan pemain yang menjadi buah bibir nasional atas keberhasilannya meraih dua medali (perak di nomor individual dan perunggu untuk nomor beregu) SEA Games 2021 di Vietnam pada Mei kemarin. Raihan medali perak SEA Games memang membuat Yoyo, demikian Amadeus akrab disapa, menjadi pusat perhatian hingga saat ini. Sebelum itu, Yoyo sebenarnya telah bersinar ketika berhasil menjuarai Pondok Indah International Junior Championship pada Desember 2019. Sayangnya, pandemi Covid-19 meniadakan kesempatan pegolf asal Jawa Tengah yang kini berusia 19 tahun ini mempertahankan gelar.

Kini, Yoyo dapat kembali menunjukkan kemampuan di pentas nasional dan internasional. Lulusan Hills Golf Academy ini belum satu windu mengenal golf, tetapi kemampuan golf mengalami kemajuan pesat. Bagaimana perjalanan golf Yoyo? Berikut perbincangannya dengan OB Golf.



AWAL MULAI MAIN GOLF?

Saya mulai main golf umur 12 tahun. Sampai sekarang berarti sudah main golf selama 7 tahun.

SIAPA YANG MENGENALKAN GOLF?

Dulu sebenarnya yang memulai Papa. Saya ikut Papa. Mulai driving sampai sekarang. Nggak berhenti.

TIDAK ADA YANG MELATIH KHUSUS?

Waktu mulai Papa dahulu (yang melatih), 2-3 tahun.

DI USIA 12 TAHUN, MENGAPA GOLF?

Waktu itu saya juga bermain bulutangkis. Tapi ternyata lebih seru golf. Papa juga melihat ketika saya pertama kali ke driving range. "Wah, punya talenta nih." Mukul sekali, sudah langsung bagus. Dari situ, nonstop latihan.

BAGAIMANA GOLF ANDA BISA BERKEMBANG?

Lulus SMP, saya sekolah SMA. Pindah ke Australia, masuk Hills Golf Academy, selama 3 tahun.

APA IMPROVEMENT YANG ANDA RASAKAN SETELAH BERADA DI HILLS GOLF?

Waktu masuk Hills Golf Academy, handicap saya sekitar 5-6. Dengan berlatih dengan pelatih di sana, 4 tahun nonstop golf. Turnamen dan latihan. Teman-teman saya juga pemain bagus-bagus. Jadi, terpacu terus. Akhirnya bisa turun banyak handicapnya.

Improvement yang saya rasakan, pukulan lebih jauh. Swing speed bertambah. Karena di sana latihannya terpacu di situ. Ada juga latihan gym dan lain-lain. Management course-nya juga lebih matang ketika turun ke lapangan.

JADI, KEGIATANNYA HANYA BERLATIH GOLF SAJA?

Di Hills Golf Academy juga ada sekolah. Kita ada jadwal sekolah dari jam 9-13. Jam 13-17 berlatih golf. Itu tiap hari.

KAPAN ANDA MULAI BERPIKIR SERIUS DI GOLF?

Saya sudah memutuskan untuk serius di golf itu setahun sebelum sekolah di Hills. SMP Kelas 3 (kelas 9). Saya bilang, "Pah, saya ingin sekolah golf di Australia, ingin fokus golfnya." Mulai dari situ, saya serius.

KETIKA BERPIKIR UNTUK SERIUS DI GOLF, APA SEBENARNYA YANG ANDA CARI?

Waktu itu cita-citanya: mau main golf supaya bisa menjalin bisnis maupun koneksi di lapangan golf. Tapi syukur selama ini bisa bagus. Akhirnya bisa dapat scholarship juga di AS.





AKHIRNYA, ANDA BISA MASUK TIMNAS (2022, UNTUK SEA GAMES 2021). BAGAIMANA ANDA MELIHATNYA SAAT ITU?

Target saya selama kualifikasi, masuk tim. Empat besar itu. Puji Tuhan, saya bisa masuk. Saya kira saya memang pantas masuk.

APA TARGET ANDA KETIKA MAU BERLAGA DI SEA GAMES 2021?

Target saya nggak muluk-muluk. Top 10 saja. Yang penting, bisa menunjukkan bahwa Indonesia bisa bersaing dengan negara-negara lain. Eh tapi bisa tampil bersinar.

ADA FEELING NERVOUS SAAT TAMPIL DI SEA GAMES UNTUK PERTAMA KALINYA?

Waktu menjelang SEA Games, ketika practice round, saya sudah merasa ini lagi peak performance saya. Pukulannya lagi enak, puttingnya lagi enak. Chippingnya. Mainnya PD saja sih. Nothing to lose.

"Itu achievement terbaik saya selama bermain golf. Bisa membawa nama negara, dan bisa membawa pulang dua medali. Itu pengalaman yang luar biasa."

JUNI KEMARIN, ANDA MAIN DI TURNAMEN ADT (ASIAN DEVELOPMENT TOUR) UNTUK PERTAMA KALINYA. BAGAIMANA ATMOSFER YANG ANDA RASAKAN DISBANDING DENGAN MAIN DI SEA GAMES SEBELUMNYA?

Sebenarnya sama saja sih. Cuma karena ini turnamen profesional saya pertama di internasional (OB Golf Invitational 2022), jadi lumayan nervous juga waktu tee off pertama dan lain-lain. Syukur bisa lolos cut meski mainnya kurang memuaskan. Saya kira karena kurang persiapan waktu itu. Belajar banyak dari pro-pro juga.

SEMINGGU BERIKUTNYA ANDA MAIN DI TURNAMEN ADT LAINNYA. NAMUN, HASILNYA NGGAK BAGUS. KENAPA?

Saya kira karena *kecapean*, kurang istirahat. Setelah SEA Games, saya ada turnamen di Singapura. Ada bad luck di sana, kena food poisoning. Saya harus withdraw dari turnamen di Singapura. Seminggu setelah Singapura, ada ADT BSD (OB Golf Invitational). Lalu semingggu lagi ADT Imperial (Indo Masters Golf Invitational presented by TNE). Lumayan capek sih. Kurang istirahat. Persiapannya memang kurang di setiap turnamen tersebut.



APA PELAJARAN YANG ANDA DAPAT DARI DUA TURNAMEN TERSEBUT?

Saya ambil paling bagus sih, cara pro-pro mengatasi setiap shot. Hari terakhir di BSD, saya main dengan dua pegolf Thailand. Mereka mainnya bagus, 2-under dan 3-under. Saya ambil dari mereka itu, cara mereka fokus shot by shot. Semua shot itu, important shot. Nggak ada yang dibuang-buang stroke-nya. Itu yang saya pelajari. Tidak ada kesalahan yang sepele-sepele.

SAAT INI ANDA MELANJUTKAN SEKOLAH DI MANA?

Saya masuk college di North Carolina (Campbell University) Division I. Saya ambil jurusan bisnis.

SIAPA PELATIH YANG BERPENGARUH BANYAK PADA PERMAINAN ANDA?

Pelatih saya secara teknik itu di Hills. Namanya Tony. Secara mental, saya dipegang Lawrie Montague dari NGI di Emerald. Itu membantu banget sih.

Bermain golf selama 7 tahun. Apa pengalaman yang berkesan bagi Anda?

Harusnya sih SEA Games. Itu achievement terbaik saya selama bermain golf. Bisa membawa nama negara, dan bisa membawa pulang dua medali. Itu pengalaman yang luar biasa.

ANDA SENDIRI MENILAI PERMAINAN GOLF ANDA DALAM 7 TAHUN INI?

Masih banyak yang perlu di-improve, dari sisi mental maupun sisi teknik. Saya yakin bisa mencapai lebih dari yang sekarang dalam waktu 4 tahun di college.

ANDA MERUPAKAN TIPE PERMAINAN APA?

Saya lebih terkenal di akurasi. Kalau pukulannya sih, kata orang, begitu-begitu saja tetapi lurus.

PEGOLF FAVORIT?

Saya sebenarnya nggak ada yang spesifik. Tapi kalau yang mendekati saya melihat Justin Thomas. Postur badan tidak beda jauh, sama-sama kurus. Mainnya bagus. Pukulan kencang. Tipe permainannya sama. ■

MENJADI ORANGTUA DARI SEORANG ATLET GOLF

Menjadi orangtua adalah pekerjaan yang sangat tidak mudah dan sering diremehkan. Banyak tanggung jawab dan tekanan yang hadir bersamaan dengan peran tersebut.

Kita tidak perlu menjadi orang tua terlebih dahulu untuk menyadari bahwa menjadi orangtua memerlukan mental baja dan keahlian spesial, terlebih untuk dapat mengesampingkan keinginan pribadi dan impiannya bagi orang lain, yaitu seorang anak. Tidak hanya perlu memberikan contoh yang baik kepada anaknya, orang tua juga harus pandai mengatur dan mengekspresikan perasaan mereka, terutama ketika anak kecewa dengan hasil pertandingannya. Setiap orang tua akan memberikan yang terbaik untuk memastikan anaknya mendapatkan kehidupan yang baik dan masa depan yang cerah.

Bagaimana dengan orang tua dari seorang atlet? Menjadi seorang atlet, terlebih atlet golf, tidak semudah menjadi seorang murid teladan — tidak semua usaha keras membuahkan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, tugas orang tua menjadi semakin berat karena mereka harus mengajarkan anaknya, sejak dini, mengenai “seni kepuasan yang tertunda”.

Sebagai orang dewasa, kita paham bahwa kita harus bekerja keras agar kelak kita dapat menikmati hasilnya. Bagi seorang anak, hal tersebut sangatlah berat karena bersabar bukanlah hal yang menyenangkan. Orang tua harus siap menghadapi anak yang mengalami kekalahan di suatu pertandingan atau bahkan

sesi latihan, segera membangun semangat anaknya dan memastikan bahwa ia tidak berhenti berusaha.

Hal terpenting yang harus disadari orangtua adalah kepercayaan diri seorang anak bisa perlahan berkurang, bahkan sejak dini. Lingkungan, perkataan orang sekitar, dan aktivitas yang mereka jalani berdampak besar dalam pembentukan kepercayaan diri anak. Seorang anak yang serius menekuni golf membentuk kepercayaan dirinya melalui kemenangan dan kekalahan yang mereka alami, reaksi orang tua terhadap performa selama pertandingan, ataupun percakapan di rumah mengenai hal bersangkutan. Artinya,

ada satu lagi tugas orangtua dari seorang atlet: belajar untuk tidak melibatkan emosi dengan kinerja anak.

Ini bukanlah hal yang mudah, tetapi demi menjaga hubungan orang tua dengan anak dan perkembangan kepercayaan diri mereka, orang tua harus memahami bagaimana menghadapi dinamika seorang atlet. Tugas orang tua adalah untuk selalu memberikan motivasi dan dukungan, bukan menilai kinerja anak.

Seorang anak membutuhkan sosok yang dapat selalu dipercaya dan siap

mendampingi mereka, seburuk apa pun hasil pertandingan atau latihannya. Terlebih lagi, golf adalah olahraga yang tidak mudah - hasil pertandingan bisa sangat berbeda, tergantung dengan lapangan pertandingan, kondisi cuaca, dan performa pemain lainnya. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi performa atlet dalam olahraga golf.

Hal-hal tersebut di atas sudah sangat sulit untuk diatasi oleh seorang atlet, dan seringkali membuatnya frustrasi dan kehilangan kepercayaan diri. Jadi, motivasi terbaik bagi

seorang anak adalah dengan mengingatkan mereka bahwa olahraga hanyalah sebagian dari hidup mereka, bukan segalanya. Tunjukkan kepada mereka bahwa hasil pertandingan tidak akan merusak hubungan orang tua-anak dan tidak akan mengubah cara pandang Anda terhadap mereka.

Hal ini terdengar sangat mudah bagi orang tua, tetapi anak-anak belum memiliki kapasitas untuk menguraikan emosi kompleks. Ini bukan berarti orang tua harus bersifat lembek kepada anak. Jika mereka membutuhkan dorongan, berikanlah dengan ketegasan karena hak orang tua untuk mengajarkan dan menanamkan kebiasaan baik di kehidupan anaknya.

Orang tua kadang memberikan tekanan berlebih kepada diri mereka sendiri terkait cara terbaik untuk memotivasi dan menanggapi kinerja seorang anak. Namun, perlu diingat, terkadang yang diinginkan dari seorang anak hanyalah dukungan orang tua yang tulus dan sederhana, seperti menerima apa pun itu yang anak alami di lapangan, bahkan kekalahan sekalipun.

Karena itu, penting bagi orang tua untuk menanamkan di benak seorang anak bahwa hidup bukan hanya mengenai golf dan tidak masalah jika ia bermain kurang baik pada sebuah pertandingan. Di waktu yang bersamaan, jadilah orang tua yang ketika anaknya sukses kelak, ia akan berkata, "Ketika saya jatuh, ketika orang-orang atau bahkan saya sendiri meragukan diri saya, orang tua saya tidak dan mereka tidak akan membiarkan saya meragukan diri saya sendiri. Bahkan, jika saya menunjukkan setitik keraguan, mereka tetap begitu percaya kepada saya sehingga kepercayaan diri saya kembali seketika. Saya berhutang segalanya pada mereka." ■



Jessica Lydia pernah memperkuat tim nasional golf Indonesia sebelum ia berangkat ke AS untuk bermain untuk tim college golf Division I dengan beasiswa penuh di University of Richmond, Virginia, dan lulus gelar Business Administration: Finance. Saat ini ia adalah konsultan di AddedEducation, sebuah perusahaan yang fokus membantu atlet-atlet junior dan murid-murid berprestasi meraih impiannya bermain college sports atau/dan studi perguruan tinggi di AS.

PESONA KOTA
*Seribu
Gunung*

Dataran Tinggi Dieng merupakan salah satu destinasi yang paling banyak dikunjungi para wisatawan di Jawa Tengah. Dieng ini telah mengangkat nama Wonosobo, salah satu kabupaten di provinsi tersebut, sebagai tempat singgah menuju ke dataran tinggi tersebut.



Dataran Tinggi Dieng adalah sebuah kawah yang terbentuk dari letusan Gunung Paru di masa lalu. Pegunungan ini sebenarnya berada di enam wilayah, yaitu Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Batang, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Kendal. Namun, pariwisata Wonosobo dan Banjarnegara lebih menggeliat karena lokasinya lebih dekat dengan Dataran Tinggi Dieng. Kawasan Dataran Tinggi Dieng terkenal dengan keindahan alamnya, mulai dari lahan-lahan pertanian sayur-sayuran hingga fenomena-fenomena alamnya, yang menjadi wisata alam.

Di ketinggian 900 meter di atas permukaan laut, berada di tengah pegunungan, Kabupaten Wonosobo dikelilingi pemandangan alam yang cantik dengan cuaca yang dingin. Pusat kabupaten berada di Wonosobo yang merupakan salah satu kecamatan di kabupaten tersebut dengan luas 33 km². Ibu kota Kabupaten Wonosobo ini berada di tengah-tengah wilayah kabupaten, yang merupakan wilayah hulu Kali Serayu.

Kota Wonosobo dilintasi jalan provinsi yang menghubungkan Semarang-Purwokerto. Namun, Tidak banyak atraksi yang ditawarkan Wonosobo ini, kecuali alun-alun kota dan pasar-pasar tradisional. Pesona kabupaten yang dijuluki “Kota Seribu Gunung” ini

memang bertumpu pada Dataran Tinggi Dieng.

Dataran Tinggi Dieng yang bisa dijangkau dengan perjalanan darat sekitar 1 jam menawarkan perpaduan antara situs alam dan warisan budaya yang menjadi daya tarik wisata. Wisatawan bisa memilih danau-danau dan perbukitan yang menyodorkan pemandangan yang indah menakjubkan sebagai tujuan wisata, atau berkunjung juga perkebunan teh dan kopi yang menyegarkan.

September ini, kunjungan ke Wonosobo akan makin lengkap dengan kehadiran festival tahunan Dieng. Festival budaya yang bertajuk “Dieng Cultural Festival” yang biasanya digelar Agustus setiap tahunnya akan diselenggarakan pada 2-4 September untuk tahun ini. Bertemakan “Return of The Light”, DCF akan berlangsung di Desa Wisata Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

DCF ini menampilkan berbagai kegiatan budaya, seperti aksi Dieng Bersih Lestari, Festival Produk Unggulan, Festival Kopi dan Seminar, Pagelaran Seni Tradisi, dan Festival Caping. Selain itu, pengunjung bisa menikmati Pergelaran Sendra Tari Anak Gimbang, Kirab Budaya, Pencukuran Rambut Anak Gimbang, Harmony Atas Awan, Jazz Atas Awan, Pesta Lampion, Pesta Kembang Api, dan Kongkow Budaya. ■

TEMPAT FAVORIT



— Telaga Warna dan Pengilon

Berada di ketinggian sekitar 2.000 meter di atas permukaan laut, dua danau—yang bernama Telaga Warna dan Telaga Pengilon—berdampingan di Dataran Tinggi Dieng. Satu jam berkendara ke utara dari Wonosobo, Telaga Warna menampilkan warna pirus yang disebabkan endapan belerang yang menggelelak di sekitar pantainya. Telaga Pengilon yang bertetangga dikenal dengan permukaannya yang tenang dan jernih yang mencerminkan pemandangan dan langit di sekitarnya. Tidak mengherankan jika danau ini diberi nama 'Pengilon' yang berarti cermin dalam bahasa Jawa. Di danau ini, pengunjung juga dapat menemukan Bebek Hitam Pasifik (bebek mliwis) endemik, jenis yang langka di Jawa.

Kawah Sikidang —

Di barat daya Telaga Warna, terdapat Kawah Sikidang--cekungan yang terbentuk dari aktivitas gunung berapi. Medan landai yang menjadi lokasi Kawah Sikidang menarik banyak wisatawan yang ingin melihat fenomena alam, dengan tanah kapur yang mengelilinginya yang menyatu dengan perbukitan hijau secara langsung. Wisatawan yang berjiwa petualang akan melanjutkan perjalanan ke Bukit Sikunir yang merupakan bagian dari dua gunung indah di Jawa Tengah; Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing. Hanya 30 menit berkendara ke arah tenggara kawah, Bukit Sikunir terletak 2.300 meter di atas permukaan laut dan menyediakan tempat yang sempurna untuk menyaksikan matahari terbenam sambil menikmati keindahan langit berbalut cirrus dengan sinar matahari dari timur.





Lubang Sewu

Sebuah tempat yang disebut Lubang Sewu (Lubang Seribu) ini bisa dijangkau dalam jarak waktu satu jam 20 menit ke selatan Wonosobo. Area, yang memiliki banyak batu kapur yang menghadap ke Danau Wadas, ini baru terkenal pada 2015. Terletak di Desa Erorajo, tempat ini merupakan tempat yang populer untuk mengambil beberapa foto dan bersantai. Beberapa wisatawan memilih untuk menghabiskan waktu mereka di sini untuk menikmati matahari terbit atau terbenam.



Kompleks Candi Arjuna

Hanya 8 menit berkendara ke utara dari Kawah Sikidang, Anda akan menemukan lima candi Hindu. Candi-candi itu menampilkan berbagai arsitektur Hindu India. Dikelilingi perbukitan hijau dan diselimuti udara sejuk, candi-candi di Dieng ini merupakan salah satu tempat terbaik untuk mempelajari sejarah nenek moyang orang Jawa. ■

MAKANAN LOKAL

Mie Ongklok

Mie Ongklok ini merupakan makanan khas Wonosobo. Kuliner ini terdiri atas mie, kol, dan daun bawang yang dicampur dengan saus kacang kental pati yang dibuat dengan campuran ebi, gula Jawa, dan rempah-rempah. Mie ongklok biasanya disajikan dengan sate kambing dan juga tempe kemul khas Wonosobo. Atau, mereka dapat disajikan dengan ayam suwir dan bawang goreng.



Nasi Megono

Kuliner ini berisikan nasi, ikan teri (ada juga pilihan ikan lain), dan irisan sayur. Biasanya nasi ini berpasangan dengan tempe kemul. Bumbu megono terdiri atas bawang merah, bawang putih, garam, dan cabai. Rasa gurih yang didapat dari nasi ini berasal dari parutan kelapa dan ebi. ■

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.



Golden ferret - Pukulan yang berhasil masuk dari green-side bunker.

Goldie bounce - Ketika bola mengenai pohon di rough dan memantul keluar, arah fairway.

Golf club -

(i) Alat (stik) yang digunakan pegolf untuk memukul bola golf. Seorang pegolf diizinkan membawa maksimal 14 club dalam satu putaran golf.

(ii) Satu grup pegolf yang biasanya memiliki atau mengelola lapangan golf.

(iii) Keseluruhan fasilitas golf, termasuk lapangan, club-house, pro-shop, area practice, dan sebagainya.

Grand slam - Menjuarai semua kejuaraan major di musim kalender yang sama. Sebelum Masters dibentuk, kejuaraan amatir nasional di AS dan Inggris (US & British Amateur) dianggap major, bersama dengan dua nasional open. Hanya Bobby Jones yang pernah merengkuh grand slam ini. Karier "Grand Slam" artinya memenangi setiap major—sedikitnya satu kali, tidak harus dalam satu tahun yang sama.

Green - Area berumput yang dipangkas halus dengan satu hole (lubang). Ini merupakan akhir permainan dari satu hole.

Green fee - Biaya, yang dikeluarkan lapangan golf, untuk bermain satu putaran



Greensome - Dikenal juga dengan scotch foursome, ini merupakan variasi dari foursome. Bedanya, dua pemain dalam satu tim di greensome memainkan bola masing-masing dari tee. Lalu, memukul dari posisi bola terbaik (dari dua bola dalam satu tim) hingga permainan di hole tersebut selesai. dipilih untuk dari masing-masing pemain dipukul dari posisi (bola) yang terbaik.

Green in regulation (GIR) - Pukulan ke green dianggap "in regulation" jika bola menyentuh permukaan area putting itu dengan jumlah pukulan sedikitnya dua dari par di hole tersebut. Misalnya, pukulan pertama di par 3, pukulan kedua di par 4, dan pukulan ketiga di par 5. Persentase greens in regulation merupakan satu dari banyak statistik yang digunakan PGA Tour.

Untaian Pulau-Pulau Nirwana

Maladewa, atau dikenal dengan nama asing Maldives, merupakan surga bagi para pelancong wisata bahari. Terletak di barat daya Sri Lanka dan India, Maladewa adalah sebuah rantai pulau-pulau cantik di Samudra Hindia-Laut Arab yang terdiri dari 26 atol.

Rangkaian pulau-pulau cantik ini menggambarkan nama Maldives sesungguhnya, yang dalam bahasa Sinhala bermakna “untaian pulau-pulau”. Berlokasi di tengah Samudra Hindia-Laut Arab ini, Maladewa dikenal sebagai destinasi diving kelas dunia, dan juga tempat wisata yang menyodorkan keindahan pantai-pantainya yang berbalut pasir putih dengan laut yang berwarna biru kristal berhiaskan beragam kehidupan laut. Tidak mengherankan jika negara terkecil di benua Asia ini menyediakan berbagai akomodasi, dari bungalow dan resor privat, cottage, apartemen, hingga guest house bagi para backpacker, yang memanjakan para turis untuk melupakan sejenak rutinitas sehari-hari.



Ketika menginjakkan kaki di Maladewa, Male menjadi tempat perhentian pertama. Kota yang merupakan ibu kota negara ini merupakan pusat kebudayaan Maladewa. Terletak di ujung selatan Atol Male Utara, kota seluas 1,95 km² ini menampilkan lusinan bangunan pastel berwarna-warni dan restoran lokal yang ramah di lidah para wisatawan.

Kehidupan masyarakat lokal Male terasa lebih berwarna, dipengaruhi budaya negara-negara yang berdekatan seperti India, Thailand, dan kawasan Timur Tengah. Atmosfer ini akan terasa saat Anda menjajal masakan lokal, jalan-jalan berkeliling desa, mengunjungi pusat kerajinan lokal, mengunjungi situs warisan, ataupun menonton pertunjukan budaya. Sayangnya, di luar itu, Male tidak menyodorkan banyak area untuk

cuci mata.

Daya tarik wisata Maladewa yang bisa dieksplorasi justru berada di luar Male. Selain Male, beberapa pulau yang berpenghuni adalah Maafushi, Biyadhoo, dan Vaadhoo. Perjalanan ke pulau-pulau yang dituju melalui tiga transportasi: feri, speedboat, dan sea plane, yang masing-masing memiliki harga tersendiri.

Dengan 1.192 pulau karang yang berada dalam 26 atol, tersebar dalam luas area sekitar 90.650 km² di Samudera Hindia, Maladewa memberikan banyak pilihan bagi para pelancong dalam menikmati liburannya. Dengan luas daratan 298 km², Maladewa bertaburkan pantai-pantai indah tanpa garis yang permanen. Pasir putih dan laut biru yang juga asri dan natural, ditambah lagi

tanpa karang atau apa pun yang mengganggu pemandangan cakrawala, merupakan keunggulan pantai-pantai di Maladewa.

Maladewa pun menjadi magnet bagi para diver dan penyuka snorkeling. Air lautnya yang jernih memberikan keleluasaan bagi siapa pun yang ingin mengeksplorasi kehidupan di laut. Kekayaan dan keanekaragaman di bawah laut ini mengagumkan; dinding-dinding karang yang mempesona, gua-gua yang indah dan deretan ikan-ikan tropis berwarna cerah menunggu Anda ketika berada di terumbu bawah sana.

Dengan segala kelebihan ini, Maladewa menyodorkan berbagai pengalaman yang tidak terlupakan dan juga mengundang rasa penasaran bagi wisatawan untuk kembali lagi. ■

Tempat Favorit



KURUMBA MALADEWA

Kurumba adalah resor bintang lima di Pulau Vihamanaafushi. Sebagai resor pertama di Maladewa, Kurumba merupakan salah satu pulau favorit untuk keluarga. Berada di Atol Male Utara, Kurumba bisa ditempuh dengan speedboat dalam waktu 10 menit dari bandara. Dengan laguna berwarna pirus yang berkilauan dan pasir putih lembut, Kurumba memberikan petualangan di air (snorkeling, ski air, dan menyelam) yang tidak berkesudahan.



NALAGURAIIDHOO BEACH

Pantai Nalaguraidhoo merupakan salah satu pantai paling populer di Maladewa. Keindahan pantai ini dengan perairan biru memang sulit dilukiskan dengan kata-kata. Selain menjadi tempat favorit untuk berenang dan berjemur, pantai yang indah ini menawarkan beberapa snorkeling terbaik di Maladewa.



BANANA REEF

Berlokasi di Atol Male Utara, Banana Reef ini merupakan salah satu terumbu tertua yang dikenal di dunia internasional sebagai area terbaik untuk menyelam. Dihiasi dengan gua-gua yang menakjubkan, tebing yang megah, dan karang-karang yang indah, Banana Reef menampilkan beberapa spesies ikan eksotis, dan kehidupan laut lainnya. ■

OB WHAT GOLF WE DO

- ✓ **Corporate Golf Event Organizer**
- ✓ **Professional Golf Event Organizer**

For more info please contact us:

📷 [obgolf](#) 📺 [OBGOLF](#) ✉ merry.kwan@obgolf.co.id ☎ +62 21 5367 1156



Image source: golfscape.com

ndonesian masters *is BACK*

PRIZE MONEY US\$ 1.5 MILLION
TELEvised LIVE
ELITE FIELDS

